

**IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG
PEMBINAAN BOLAVOLI
DI KOTA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Danang Wicaksono
NIM. 006224014

**PRODI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
AGUSTUS 2004**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 17 Agustus 2004

Yang menyatakan,

(Danang Wicaksono)

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**Identifikasi Faktor-Faktor Pendukung Pembinaan Bolavoli Di Kota Yogyakarta**” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 13 Agustus 2004 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Putut Marhaento, M.Or.	Ketua Penguji
SB. Pranatahadi, M.Kes.	Sekretaris Penguji
Djoko Pekik Irianto, M.Kes.	Penguji I
M. Yunus SB, MM.	Penguji II

Yogyakarta, Agustus 2004
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,

Sumaryanto, M.Kes.
NIP. 131873957

MOTTO

- @ Allah meninggikan beberapa derajat kaumnya yang beriman dan berilmu pengetahuan. (QS Al Qasas : 177)
- @ Buatlah amalan untuk mengharapakan pahala di alam akhirat, tetapi hendaklah kamu jangan melupakan nasib hidupmu di alam dunia. (QS Al Qasas : 77)
- @ Perhatikan apa yang dikatakan, dan janganlah melihat siapa yang mengatakan. (Nasihat Ali Bin Abi Thalib)
- @ Barang siapa yang mendapatkan ilmu pengetahuan orang beriman, ia telah banyak mendapat banyak kebaikan. (QS Al Baqarah : 269)
- @ Menuntut ilmu adalah kewajiban kita, akan tetapi yang lebih utama adalah kewajiban kita kepada Sang Pencipta yaitu Allah SWT, oleh karena itu jadilah orang yang pandai disertai dengan tingkat keimanan yang tinggi.
- @ Allah akan melapangkan jalan bagi kaumnya yang mau berusaha.
- @ Jangan katakan sulit pada sesuatu yang menghambat usaha kita, karena hambatan itu merupakan batu loncatan tuk mencapai kesuksesan.
- @ Pertanggung jawabkan apa yang telah di korbankan oleh orang tua untuk kita, jangan sampai kita membuang sia-sia semua bentuk pengorbanan dari orang tua.
- @ Sukses.....Sukses.....Sukses.....Masih banyak kesuksesan yang harus kita capai, jangan kita jadi orang yang mudah puas.

PERSEMBAHAN

Dari lubuk hatiku yang paling dalam karya ini ku tulis dan ku persembahkan kepada:

1. **Allah SWT**, sebagai arahan hidupku dan merupakan pembimbingku sesungguhnya, walaupun Ia tak tampak, tapi selalu berujud dalam semangat-Nya.
2. **Ibuku (Siti Salamah) dan Bapakku (Tarmono)**tercinta yang yang tidak hentinya mendoakan serta memberikan dorongan dan kerja keras serta pengorbanannya untuk melihat keberhasilanku.
3. Adik-adikku (**Suci dan Rizka**) yang amat ku sayangi.
4. Sobatku mas **Riky**, mas **Untung**, mas **Rocmad**, yang baik dan ganteng.
5. Teman-teman spesialku yang berada di bawah naungan **Tim Touring KKN 2003**, dan volimania .
6. Teman-teman **PKO angkatan 2000** dan mas kaliyan mbak yang di Lembah dan Bahtera fitness center serta teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PEMBINAAN BOLAVOLI DI KOTA YOGYAKARTA

Oleh:
Danang Wicaksono
NIM. 006224014

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung pembinaan bolavoli di kota Yogyakarta. Di samping itu juga untuk mengetahui faktor yang paling dominan yang menjadi pendukung pembinaan bolavoli di kota Yogyakarta.

Metode penelitian ini adalah metode survey dengan angket sebagai teknik pengambilan data. Populasi penelitian adalah pengurus, pelatih dan atlet bolavoli di kota Yogyakarta. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *incidental purposive sampling*. Data penelitian dianalisis dengan deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya persentase faktor 1 (Pelatih) adalah 80,22% yang berarti sangat mendukung, faktor 2 (Sarana dan Prasarana) adalah 70,10% yang berarti mendukung, faktor 3 (Pengurus Perkumpulan) adalah 75,91% yang berarti sangat mendukung, faktor 4 (Pengurus Cabang) adalah 71,92% yang berarti mendukung, faktor 5 (Kompetisi) adalah 73,16% yang berarti mendukung, faktor 6 (Atlet) adalah 74,28% yang berarti mendukung, faktor 7 (Lingkungan) adalah 78,17% yang berarti sangat mendukung. Dari ketujuh faktor tersebut faktor pelatih merupakan faktor yang paling dominan terhadap pembinaan bolavoli di kota Yogyakarta yaitu sebesar 80,22% dan termasuk klasifikasi sangat mendukung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan ridlo serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “Identifikasi Faktor-Faktor Pendukung Pembinaan Bolavoli di Kota Yogyakarta” dimaksudkan untuk mengungkap faktor-faktor yang mendukung pembinaan bolavoli di kota Yogyakarta.

Penulis sadar sedalam-dalamnya bahwa tanpa bantuan dan atau uluran tangan dari berbagai pihak skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itulah pada kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Suyanto, Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Sumaryanto, M.Kes. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan.
3. Bapak Agung Nugroho, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga.
4. Bapak Putut Marhaento, M.Or. selaku Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing I skripsi.
5. Bapak Djoko Pekik Irianto, M.Kes. selaku Pembimbing II skripsi.
6. Seluruh pengurus, pelatih dan atlet bolavoli di kota Yogyakarta yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
7. Ibu dan Bapak yang telah memberikan segalanya untukku.
8. Bapak dan Ibu dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
9. Semua teman yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang juga telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi.

Semoga bantuan yang bersifat moral maupun materi selama penelitian hingga selesainya skripsi ini dapat menjadi amal baik dan ibadah, serta mendapat imbalan yang layak dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat konstruktif selalu diharapkan demi perbaikan-perbaikan lebih lanjut. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Juli 2004

Penulis,

(Danang Wicaksono)

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pernyataan.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Motto	v
Halaman Persembahan	vi
Halaman Abstrak.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel dan Gambar	xiii
Daftar Lampiran.....	xv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	6
1. Hakikat Pembinaan.....	6
2. Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pembinaan Bolavoli.....	8

a. Pelatih	8
b. Sarana dan Prasarana	11
c. Organisasi.....	12
d. Atlet	14
e. Lingkungan	15
f. Kompetisi	16
B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	17
C. Kerangka Berpikir	18
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	19
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	19
C. Populasi dan Sampel.....	20
D. Instrumen dan Teknik Pengambilan Data	
1. Instrumen Penelitian.....	21
2. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Teknik Analisa Data	
1. Penghitungan Validitas Instrumen	27
2. Penghitungan Reliabilitas Instrumen.....	28
3. Analisis Data.....	28
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	
1. Hasil Uji Coba Angket Penelitian	29
a. Penghitungan Kesahihan Butir.....	29

b. Penghitungan Keterandalan Instrumen.....	30
2. Hasil Analisa Data Induk Penelitian	31
a. Hasil Perhitungan Rerata dan Persentase	
Tiap Butir Pernyataan Atlet	32
b. Hasil Perhitungan Rerata dan Persentase	
Tiap Faktor Pernyataan Atlet	35
c. Hasil Perhitungan Rerata dan Persentase	
Tiap Butir Pernyataan Pelatih	37
d. Hasil Perhitungan Rerata dan Persentase	
Tiap Faktor Pernyataan Pelatih	40
e. Hasil Perhitungan Rerata dan Persentase	
Tiap Butir Pernyataan Pengurus.....	43
f. Hasil Perhitungan Rerata dan Persentase	
Tiap Faktor Pernyataan Pengurus.....	45
g. Hasil Perhitungan Rerata dan Persentase	
Tiap Faktor Secara Keseluruhan Tiap Faktor	48
B. Pembahasan	53
 BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Implikasi.....	62
C. Saran-Saran	63
D. Keterbatasan	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel

1. Distribusi Sampel Atlet, Pelatih dan Pengurus.....	21
2. Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	25
3. Butir Instrumen yang Valid dan Reliabel.....	31
4. Hasil Perhitungan Rerata dan Persentase Tiap Butir Pernyataan Atlet	32
6. Hasil Perhitungan Rerata dan Persentase Tiap Faktor Pernyataan Atlet.....	35
7. Hasil Perhitungan Rerata dan Persentase Tiap Butir Pernyataan Pelatih.....	37
8. Hasil Perhitungan Rerata dan Persentase Tiap Faktor Pernyataan Pelatih.....	40
9. Hasil Perhitungan Rerata dan Persentase Tiap Butir Pernyataan Pengurus	43
10. Hasil Perhitungan Rerata dan Persentase Tiap Faktor Pernyataan Pengurus	45
11. Hasil Perhitungan Rerata dan Persentase Keseluruhan Faktor 1 (Pelatih)	48
12. Hasil Perhitungan Rerata dan Persentase Keseluruhan Faktor 2 (Sarana dan Prasarana)	49
13. Hasil Perhitungan Rerata dan Persentase Keseluruhan Faktor 3 (Pengurus Perkumpulan)	49

14. Hasil Perhitungan Rerata dan Persentase	
Keseluruhan Faktor 4 (Pengurus Cabang).....	50
15. Hasil Perhitungan Rerata dan Persentase	
Keseluruhan Faktor 5 (Kompetisi).....	51
16. Hasil Perhitungan Rerata dan Persentase	
Keseluruhan Faktor 6 (Atlet)	51
17. Hasil Perhitungan Rerata dan Persentase	
Keseluruhan Faktor 7 (Lingkungan)	52

Gambar

1. Gambar 1. Kualitas Latihan	
Dan Faktor-Faktor Yang Terlibat.....	6

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

1. Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian.....	67
2. Permohonan Ijin Penelitian	68
3. Pembimbing Penulisan Tugas Akhir.....	69
4. Surat Keterangan Dari Perkumpulan Bolavoli Yuso Gunadarma.....	70
5. Surat Keterangan Dari Perkumpulan Bolavoli Ganevo	71
6. Surat Keterangan Dari Perkumpulan Bolavoli Bakti	72
7. Surat Keterangan Dari Perkumpulan Bolavoli Gajahloka.....	73
8. Penghitungan Kesahihan Instrumen Faktor 1 (Pelatih).....	74
9. Penghitungan Kesahihan Instrumen Faktor 2 (Sarana dan Prasarana)	76
10. Penghitungan Kesahihan Instrumen Faktor 3 (Pengurus Perkumpulan)	77
11. Penghitungan Kesahihan Instrumen Faktor 4 (Pengurus Cabang)	79
12. Penghitungan Kesahihan Instrumen Faktor 5 (Kompetisi)	81
13. Penghitungan Kesahihan Instrumen Faktor 6 (Athlet)	82
14. Penghitungan Kesahihan Instrumen Faktor 7 (Lingkungan)	83

15. Penghitungan Keandalan Instrumen Faktor 1 (Pelatih)	84
16. Penghitungan Keandalan Instrumen Faktor 2 (Sarana dan Prasarana)	85
17. Penghitungan Keandalan Instrumen Faktor 3 (Pengurus Perkumpulan)	85
18. Penghitungan Keandalan Instrumen Faktor 4 (Pengurus Cabang).....	86
19. Penghitungan Keandalan Instrumen Faktor 5 (Kompetisi)	86
20. Penghitungan Keandalan Instrumen Faktor 6 (Atlet)	87
21. Penghitungan Keandalan Instrumen Faktor 7 (Lingkungan)	87
22. Data Tabel Butir Faktor 1 (Pelatih).....	88
23. Data Tabel Butir Faktor 2 (Sarana dan Prasarana)	89
24. Data Tabel Butir Faktor 3 (Pengurus Perkumpulan).....	90
25. Data Tabel Butir Faktor 4 (Pengurus Cabang)	91
26. Data Tabel Butir Faktor 5 (Kompetisi)	92
27. Data Tabel Butir Faktor 6 (Atlet).....	93
28. Data Tabel Butir Faktor 7 (Lingkungan).....	94
29. Angket Uji Coba Penelitian	95
30. Angket Penelitian	100
31. Rumus Penghitungan Validitas dan Realibilitas.....	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permainan bolavoli sudah berkembang menjadi salah satu cabang olahraga yang memiliki cukup banyak penggemar dan peminat. Bolavoli dilakukan oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan, masyarakat desa sampai masyarakat kota. Tujuan bermain bola voli sangatlah beraneka ragam dari yang bersifat rekreasi, pendidikan, kesehatan, prestasi dan sosial.

Di Indonesia permainan bolavoli sangat memasyarakat dan dikembangkan secara intensif dan terprogram. Usaha untuk mengembangkan olahraga bolavoli sejalan dengan cita-cita untuk menjadikan bangsa Indonesia sebagai bangsa sehat, kuat dan sejahtera lahir dan batin.

Sesuai dengan yang diamanatkan dalam GBHN (1993: 95) bahwa dalam upaya peningkatan prestasi olahraga perlu terus dilaksanakan pembinaan olahragawan sedini mungkin melalui pencarian dan pemantauan bakat, pembibitan, pendidikan dan pelatihan olahraga prestasi yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara efektif dan efisien. Hal ini perlu dilakukan karena untuk mencapai prestasi puncak memerlukan suatu proses latihan yang teratur, terarah dan berkesinambungan. Di samping itu, dalam pencapaian prestasi tidak terlepas dari hal-hal yang mempengaruhinya. Oleh

sebab itu setiap atlet harus mampu memanfaatkan potensinya secara optimal.

Lebih lanjut Suharno (1985: 2), memaparkan sebagai berikut:

Pada umumnya faktor-faktor yang menentukan pencapaian prestasi maksimum adalah faktor endogen dan eksogen. Faktor endogen terdiri dari kesehatan fisik dan mental yang baik, penguasaan teknik yang sempurna, masalah-masalah taktik yang benar, aspek kejiwaan dan kepribadian yang baik dan adanya kematangan juara yang mantap. Sedangkan faktor-faktor eksogen meliputi pelatih, keuangan, alat, tempat, perlengkapan, organisasi, lingkungan, dan partisipasi pemerintah.

Prioritas pembinaan olahraga menuju prestasi optimal selayaknya tetap berada pada klub-klub atau pusat-pusat pembinaan pelajar. Klub maupun pusat-pusat latihan pelajar merupakan modal dasar untuk mengangkat prestasi olahraga Nasional.

Pembinaan bolavoli sebagai olahraga yang paling digemari di Indonesia setelah sepak bola perlu mendapatkan perhatian. Pembinaan bolavoli yang dilakukan PBVSI adalah suatu kegiatan yang besar yang sangat kompleks. Tuntutan masyarakat akan prestasi tinggi pada bolavoli merupakan salah satu motivasi bagi PBVSI untuk meningkatkan prestasi bolavoli Nasional (PP. PBVSI, 1995: 2).

Pembinaan olahraga bolavoli yang dilakukan oleh PBVSI di Daerah Istimewa Yogyakarta selain dilakukan di pusat latihan pelajar juga bertempat di perkumpulan-perkumpulan atau klub-klub bolavoli. Di Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat banyak perkumpulan-perkumpulan bolavoli yang tersebar pada masing-masing Kabupaten. Akan tetapi kalau kita perhatikan penyebaran perkumpulan-perkumpulan bolavoli tersebut tidak merata. Ada satu daerah yang banyak terdapat perkumpulan pembinaan olahraga bolavoli, ada juga

daerah yang hanya memiliki sedikit perkumpulan-perkumpulan pembinaan olahraga bolavoli. Sebagai contoh di kota Yogyakarta, terdapat beberapa perkumpulan pembinaan olahraga bolavoli. Untuk sekarang ini perkumpulan-perkumpulan bolavoli di kota Yogyakarta antara lain YUSO GUNADARMA, GANEVO, GAJAHLOKA, BAKTI. Dari beberapa daerah yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta ini, kota Yogyakarta merupakan salah satu daerah yang pembinaan bolavolinya cukup berhasil. Ini dapat dilihat banyak perkumpulan-perkumpulan bolavoli di kota Yogyakarta yang mampu menciptakan atlet-atlet yang cukup handal. Selain itu pembinaan yang dilakukan dapat berjalan secara kontinyu, karena tidak jarang pula ditemui perkumpulan-perkumpulan pembinaan bolavoli yang tidak dapat menjalankan pembinaanya secara kontinyu.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi proses pembinaan bolavoli di perkumpulan-perkumpulan tersebut. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pembinaan bolavoli tersebut berasal dari dalam maupun luar perkumpulan. Apabila perkumpulan tidak memperhatikan faktor-faktor tersebut maka kemungkinan proses pembinaan yang dilakukannya akan mengalami kesulitan. Maka dari gambaran diatas dapat dilakukan suatu penelitian untuk mengetahui faktor-faktor pendukung pembinaan bolavoli di Kota Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apa tujuan melakukan permainan bolavoli bagi masyarakat di Kota Yogyakarta ?
2. Apa tuntutan masyarakat terhadap bolavoli di Daerah Istimewa Yogyakarta ?
3. Bagaimana pembinaan bolavoli di pusat latihan pelajar di Daerah Istimewa Yogyakarta ?
4. Apa penyebab tidak meratanya penyebaran perkumpulan bolavoli di Daerah Istimewa Yogyakarta ?
5. Faktor apa saja yang mempengaruhi pencapaian prestasi dalam cabang olahraga bolavoli di Daerah Istimewa Yogyakarta ?
6. Faktor-faktor apa saja yang mendukung pembinaan bolavoli di kota Yogyakarta ?.
7. Apa tujuan pembinaan bolavoli di perkumpulan-perkumpulan yang berada di kota Yogyakarta ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, serta mengingat keterbatasan peneliti baik tenaga, pikiran, waktu dan biaya maka penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor sebagai pendukung pembinaan bolavoli di kota Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Untuk memberikan arah yang jelas dalam penelitian ini perlu dirumuskan masalah sebagai berikut “faktor-faktor apa saja mendukung pembinaan bolavoli di kota Yogyakarta ?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung pembinaan bolavoli di kota Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Memberikan gambaran tentang faktor pendukung pembinaan bolavoli di kota Yogyakarta.
2. Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi peningkatan pembinaan bolavoli di daerah yang lain.
3. Dapat digunakan sebagai peningkat kualitas pembinaan bolavoli di kota Yogyakarta dan di daerah lain.

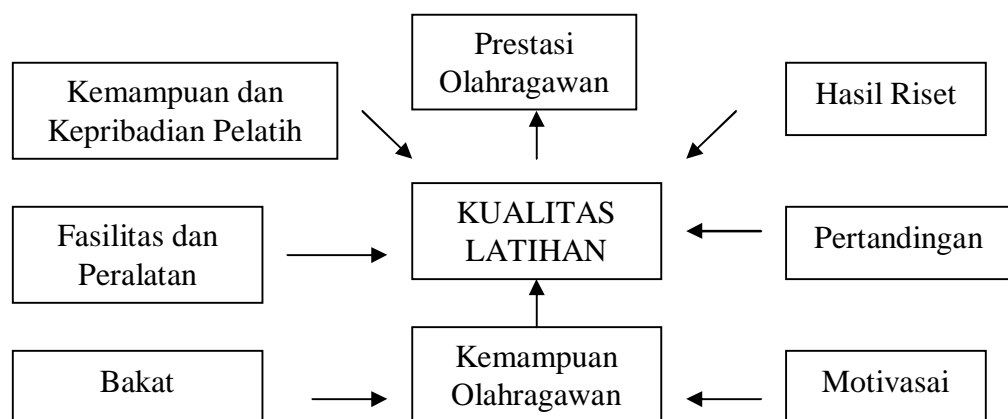
BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pembinaan

Menurut Poerwodarminto (1976: 141) pembinaan adalah suatu proses menuju ke arah yang lebih baik. Pembinaan adalah suatu pembelajaran untuk membiasakan suatu kecakapan atau ketrampilan dalam hal ini berhubungan dengan aktifitas olahraga. Pembinaan dapat berjalan dengan baik jika terjadi kerjasama yang baik antara pelatih, atlet dan pembina olahraga yang bersangkutan, pemerintah, karena olahraga untuk meningkatkan prestasi perlu waktu yang lama dan berkesinambungan. Lebih lanjut Bompa (1994: 13) menjelaskan bahwa keberhasilan dalam proses latihan sangat tergantung dari kualitas latihan yang dilaksanakan, karena proses latihan merupakan suatu perpaduan kegiatan dari berbagai faktor pendukung, diantaranya:



Gb. 1. Kualitas latihan dan faktor-faktor yang terlibat

Sedangkan sistem pembinaan adalah suatu pengumpulan ide dan teori serta spekulasi yang didukung oleh fasilitas yang memadai yang terdiri dari atlet, pelatih dan sarana prasarana pendukung yang memadai yang bertujuan membiasakan suatu kecakapan maupun ketrampilan dalam hal ini yang berhubungan dengan aktifitas olahraga

Menurut Sjarifuddin (1980: 31-32) tugas pembinaan adalah memberikan pengetahuan dan nasehat untuk mengarahkan, berpartisipasi langsung dan membimbing. Tugas pembinaan olahraga tersebut terdapat tiga macam yaitu:

a. Pembinaan medis

Tugas utama pada bidang pembinaan medis ini dipegang oleh dokter-dokter olahraga, yang bertugas mendampingi para pelatih dengan memberikan nasehat-nasehat yang berkisar pada fisiologi, perilaku hidup sehat, pencegahan dan penanganan cedera olahraga.

b. Pembinaan sosiologis-psikologis

Pembinaan sosiologis-psikologis adalah untuk membantu penerapan pembinaan hasil penelitian terhadap peningkatan prestasi. Usahanya dapat memberikan kemajuan kepada motivasi dan konsentrasi, untuk hubungan baik antar kawan, kelompok dan pelatih.

c. Pembinaan program

Pelaksanaan program yang intensif terhadap olahragawan berprestasi akan banyak mengganggu kepentingan-kepentingan kerja dan belajar. Dalam hal ini harus dapat mencari jalan keluar, seperti

mengatur cara belajar secara khusus, kerja yang khusus ataupun tugas-tugas lain yang khusus pula.

2. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pembinaan bolavoli

Usaha pembinaan olahraga untuk mencapai prestasi yang tinggi merupakan masalah yang rumit dan kompleks dan banyak tergantung serta dipengaruhi oleh berbagai faktor. Pembinaan untuk mencapai prestasi yang tinggi tanpa didukung oleh bakat yang memadai merupakan pemborosan dan pekerjaan yang sia-sia. Akan tetapi bukan berarti bakat merupakan modal utama untuk berprestasi, seperti yang dikemukakan oleh Yunus (1992: 120), bahwa bakat bukan satunya penentu pencapaian prestasi puncak. Faktor latihan yang sama pentingnya dengan faktor bakat, ibarat kedua faktor itu merupakan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembinaan bolavoli menurut Suharno (1985: 2) diantaranya berasal dari:

a. Pelatih

Pelatih adalah orang yang mempunyai tugas membimbing anak latihnya dalam berolahraga, tentu saja yang dimaksud di sini adalah mematangkan atau membentuk anak latihnya hingga mempunyai prestasi yang maksimal dalam berolahraga (Menpora, 1969).

Untuk dapat mencapai itu, seorang pelatih harus memiliki kriteria yang baik. Kriteria pelatih yang baik menurut Mckinny yang dikutip oleh Syarifuddin dan Yusuf Hadisasmito (1996: 27-28) sebagai berikut:

Mempunyai kemampuan untuk membantu atlet dalam mengaktualisasikan potensi, Bila membentuk tim didasarkan pada ketrampilan individu yang telah diajarkan, Mempunyai pengetahuan dan ketrampilan teknis yang seimbang, Mempunyai kemampuan untuk menyesuaikan tingkat intelektual dan ketrampilan neuromuskuler atletnya, Mampu menerapkan prinsip-prinsip ilmiah dalam membentuk kondisi atlet, Lebih mementingkan pada unsur pendidikan secara utuh baru kemudian pada unsur kepelatihan.

Menurut Suharno (1981: 6), pelatih yang baik memiliki kemampuan menguasai ilmu-ilmu sesuai dengan bidangnya secara teoritis dan praktis, memiliki skill yang baik sesuai dengan cabang olahraganya. Mengingat ilmu dan teknik selalu berkembang, maka pelatih perlu menambah atau mengembangkan ilmu dan skill sesuai dengan kemajuan yang ada. Selain itu pelatih harus mempunyai kemampuan psikis yang baik dalam arti memiliki daya pikir, daya cipta, kreativitas dan imajinasi yang tinggi, perasaan yang stabil, motivasi yang besar, daya perhatian dan daya konsentrasi yang tinggi. Pelatih juga harus memiliki kepribadian yang baik sesuai dengan norma hidup yang berlaku, misalnya: memiliki rasa tanggung jawab yang besar, disiplin, dedikasi tinggi, demokratis dan adil, keberanian, humor, susila dan sopan santun.

Hidup sebagai seorang pelatih adalah hidup yang sangat menarik, penuh dengan vareasi sehingga menghayati kehidupan ini tidaklah

merupakan sesuatu yang membosankan, karena perasaan ini sesuai sekali dengan jiwa pelatih yang dinamis dan kreatif. Seperti yang dikemukakan oleh Mc Clenaghan yang dialih bahasakan oleh Kasiyo Dwijowinoto (1993: 1) bahwa “Dalam menekuni profesi sebagai pelatih harus ada kebutuhan untuk dapat berhasrat memiliki kesenangan dasar dan sifat-sifat yang dibutuhkan oleh profesi itu sendiri, harus memiliki ketrampilan dan pengetahuan yang menunjang keahliannya agar dapat berhasil”. Disamping itu untuk berprofesi sebagai pelatih bola voli yang professional harus mengetahui ilmu-ilmu yang mendukung akan praktek kepelatihan nanti.

Menurut Pate, Rustella dan Mc Clenaghan yang dialih bahasakan oleh Kasiyo Dwijowinoto (1993: 2-3), ilmu-ilmu yang mendukung tersebut antara lain:

- 1) Psikologi olahraga, adalah ilmu yang mempelajari tingkahlaku manusia. Psikologi olahraga merupakan sub disiplin yang sepenuhnya mempelajari fenomena psikologis olahragawan dan pelatih.
- 2) Biomekanika, biomekanika olahraga memberikan penjelasan mengenai pola-pola gerakan yang efisien dan efektif para olahragawan.
- 3) Fisiologi latihan, ilmu ini mempelajari tentang fungsi tubuh manusia selama latihan dan mengamati bagaimana perubahan tubuh yang disebabkan oleh latihan jangka panjang.

Sedangkan menurut Yunus (1998: 13), ada beberapa kemampuan minimal yang harus dikuasai pelatih olahraga adalah sebagai berikut:

- 1) Penghayatan terhadap profesi
- 2) Pemahaman dan penerapan ilmu keolahragaan
- 3) Penguasaan ketrampilan dalam suatu cabang olahraga
- 4) Penguasaan strategi belajar mengajar atau melatih
- 5) Ketrampilan sosial mencakup kemampuan bergaul, berkomunikasi, mempengaruhi orang lain dan memimpin

Seorang pelatih harus pandai memilih atau menciptakan metode latihan dan harus berusaha menciptakan lingkungan berlatih sebaik mungkin, sehingga memungkinkan atlet berlatih secara efektif dan efisien untuk mencapai sasaran latihan saat itu. Menurut Suharno (1993: 10), usaha-usaha tersebut antara lain:

- 1) Menyediakan sarana prasarana yang memadai.
- 2) Tempat latihan yang aman, nyaman dan menyenangkan.
- 3) Pandai memberi motivasi kepada atlet.
- 4) Tingkahlaku simpatik dan energik.
- 5) Mengatur formasi-formasi latihan yang baik dan menyenangkan.
- 6) Memilih dan menentukan bahan latihan yang tepat.
- 7) Menyajikan vareasi yang menyenangkan.

Berdasarkan dari pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan seorang pelatih harus mampu mengaplikasikan teori dan metodologi yang dikuasai dalam praktik melatih yang memungkinkan anak latihnya untuk melakukan latihan secara efektif dan efisien, sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat terlaksana dengan baik.

b. Sarana dan prasarana

Menurut Depdikbud (1979: 7), "sarana berlatih adalah semua alat dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam proses berlatih melatih di klub olahraga". Dapat dikatakan dengan didukung sarana dan prasarana yang baik bisa menentukan pencapaian prestasi atlet yang menggeluti cabang olahraga pilihannya. Lebih lanjut menurut Dekdikbud (1993: 3) menjelaskan bahwa:

Fasilitas olahraga memegang peranan yang sangat penting dalam usaha-usaha meningkatkan kemampuan berolahraga. Tanpa adanya fasilitas olahraga, jalannya pembinaan olahraga akan

mengalami kepincangan atau tersendat-sendat bahwa proses pembinaan bisa berhenti sama sekali.

Menurut Depdikbud (1985: 16) fungsi fasilitas adalah:

- 1) Fasilitas tidak saja mendukung program pendidikan olahraga di sekolah tetapi juga menampung kegiatan di luar jadwal sekolah seperti pertandingan antar sekolah dan sebagainya.
- 2) Fasilitas berfungsi sebagai wadah kegiatan olahraga masyarakat dan sekitarnya.

Fasilitas olahraga memegang peranan yang sangat penting dalam usaha meningkatkan kemampuan berolahraga. Tanpa adanya fasilitas olahraga maka proses pelaksanaan olahraga akan mengalami gangguan sehingga proses pembinaan olahraga juga mengalami gangguan bahkan tidak berkembang.

c. Organisasi

1) Definisi organisasi

Organisasi adalah suatu sistem perserikatan formal, berstruktur dan terkoordinasi dari sekelompok orang yang bekerjasama dalam mencapai tujuan tertentu (Hasibuan, 1996: 25). Menurut Pandjaitan (1986: 7),” Organisasi adalah setiap bentuk kerjasama antara manusia yang terikat oleh suatu ketentuan yang bermaksud untuk mencapai tujuan bersama”. Sedangkan Poerwadarminto (1976: 688) mengartikan organisasi adalah susunan atau aturan dari berbagai bagian (orang dan sebagainya) sehingga merupakan kesatuan yang teratur. Senada dengan pendapat tersebut Syamsi (1994: 13) mengartikan organisasi sebagai “wadah kerjasama sekelompok orang yang bekerjasama untuk tujuan tertentu”. Dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan

bahwa organisasi adalah suatu wadah yang dipergunakan sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua komponen yang tergabung dalam sistem pembinaan bolavoli di Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya di kota Yogyakarta.

2) Fungsi manajemen dalam organisasi

Dalam organisasi tidak akan lepas dari kegiatan manajemen sehingga manajemen akan ada jika organisasi mempunyai tujuan yang akan dicapai. “Jika manajemen dan organisasi ini baik, maka tujuan optimal dapat diwujudkan, pemborosan terhindari dan semua potensi yang dimiliki akan lebih bermanfaat” (Hasibuan, 1996: 2). Fungsi manajemen dalam suatu organisasi tidak selalu sama. Menurut Henry Fayol seperti yang dikutip oleh Hasibuan (1996: 17), fungsi manajemen adalah “*planning, organizing, commanding, coordinating, controlling*”.

Melihat bahwa manajemen adalah alat bantu dari suatu organisasi, sedangkan organisasi adalah modal dari manajemen, maka adanya alat bantu dan modal tersebut mempunyai tujuan. Menurut Hasibuan (1996: 2) ”tujuan yang ingin dicapai dari organisasi dan manajemen adalah pelayanan dan atau laba (profit)”.

d. Atlet

1) Aspek-aspek faktor atlet

Menurut Soeharno (1985: 2), faktor penentu olahraga adalah faktor indogen atau atlet itu sendiri yang meliputi:

- 2) Kesehatan fisik dan mental yang baik.
- 3) Bentuk tubuh, proporsi tubuh sesuai dengan olahraga yang diikuti.
- 4) Kondisi fisik dan kemampuan fisik yang baik.
- 5) Penguasaan teknik yang sempurna.
- 6) Menguasai masalah-masalah taktik.
- 7) Memiliki aspek kejiwaan dan kepribadian yang baik.
- 8) Memiliki kematangan juara yang mantap.

Menurut Anwar Pasau seperti dikutip Sajoto (1988: 3-4), bahwa faktor-faktor internal meliputi:

1) Aspek biologi terdiri dari:

- a) Potensi atau kemampuan dasar tubuh, seperti: kekuatan, kecepatan, kelincahan dan kordinasi, power, daya tahan otot, daya kerja jantung dan paru-paru, kelentukan, keseimbangan, ketepatan, kesehatan.
- b) Fungsi organ-organ tubuh, seperti: daya kerja jantung peredaran darah, daya kerja paru-paru sistem pernapasan, daya kerja panca indera.
- c) Postur dan struktur tubuh, seperti: ukuran tinggi dan panjang tubuh, ukuran besar, lebar dan berat tubuh, somato-type tubuh.
- d) Gizi, seperti: jumlah makanan yang cukup, nilai makanan yang memenuhi kebutuhan, vareasi makanan yang bermacam-macam.

2) Aspek psikologi terdiri dari:

- a) Intelektual, ditentukan oleh pendidikan, pengalaman dan bakat
- b) Motivasi
 - (1) Dari atlet (internal): perasan harga diri, kebanggaan, keinginan berprestasi, percaya diri, perasaan sehat, dan lain-lain.
 - (2) Dari luar diri atlet (eksternal): penghargaan, pujian, hadiah (material, uang), kedudukan, dan lain-lain.
- c) Kepribadian
 - (1) Yang menguntungkan dalam pembinaan olahraga prestasi, seperti ; ketekunan, kematangan, semangat, berhati-hati,

mudah menerima, bijaksana dan serius, tenang, percaya diri, terkontrol, cakap atau pintar, teguh pendirian, dan lain-lain.

(2) Yang kurang menguntungkan, seperti: mudah tersinggung atau emosi, cepat bosan, kurang cakap, sembrono, ragu-ragu, pemalu, lambat menerima, curiga atau cemburu, bersifat kewanitaan, tidak terkendali, tidak tetap pendirian, menyendiri, penakut, dan lain-lain.

d) Koordinasi kerja saraf dan otot

(1) Kecepatan reaksi motorik.

(2) Kecepatan reaksi karena rangsang penglihatan dan pendengaran.

e. Lingkungan

1) Lingkungan yang menunjang prestasi

Gunarso dkk (1996: 87) menyatakan bahwa kondisi lingkungan yang dapat menunjang prestasi adalah:

a) Lingkungan secara umum, khususnya lingkungan sosial.

b) Keluarga, khususnya orang tua.

c) Pembina dan pelatih: para ahli sebagai penunjang dan para pelatih yang membentuk dan mencetak langsung agar semua komponen yang dimiliki muncul dan berprestasi setinggi mungkin.

2) Lingkungan keluarga

Gunarso (1988: 2) menyatakan bahwa "apabila anak didik berbakat tersebut muda usia atau pemula, maka peran serta orang tua sangat besar sekali dalam mencetak atlet yang baik". Atlet adalah manusia biasa yang memiliki kebutuhan umum, antara lain: kebutuhan makan dan minum, pakaian, rumah sebagai tempat pertumbuhannya, kebutuhan akan perhatian, penghargaan dan kasih sayang. Kebutuhan khusus bagi atlet antara lain: pakaian olahraga, peralatan olahraga, dorongan motivasi dari orang lain yaitu orang tua. Mendukung pernyataan tersebut, semiawan (1987: 64) menyatakan bahwa

“sebagaimana guru dalam lingkungan sekolah, maka orang tua dalam lingkungan rumah, memegang peranan sangat penting dalam usaha-usaha mencapai prestasi anak berbakat”.

f. Kompetisi

1) Latih tanding

Kompetisi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi atlet. Bempa, (1996: 250) membagi kompetisi menjadi kompetisi utama dan kompetisi eksibisi. Pate (1993: 102) menyatakan, “pertandingan sebelum musim bertanding menyiapkan atlet dengan membentuk rasa percaya diri pada kemampuan atlet, strategi dan pelaksanaannya”. Keikutsertaan atlet dalam kompetisi eksibisi memungkinkan atlet mencapai kesiapan menghadapi kompetisi utama (Bempa, 1996: 249). Hal ini sependapat dengan Harsono (1998: 239) yang menyatakan bahwa “guna mematangkan mental atlet, atlet harus dilibatkan dalam pertandingan melawan atlet daerahnya, maupun atlet dari luar daerahnya, malah kalau mungkin yang bakal menjadi lawannya dalam pertandingan nanti”.

2) Tujuan latih tanding

Harsono (1988: 237) menyatakan tujuan dari pertandingan sebelum musim bertanding bertujuan untuk:

- a) Untuk mengevaluasi kondisi serta kesiapan fisik, teknik, taktik dan mental atlet guna feedback dalam merencanakan latihan-latihan untuk musim latihan berikutnya.

- b) Untuk mengevaluasi prestasi atlet maupun tim setelah berlatih selama 4-5 bulan.
- c) Untuk menseleksi guna dimasukkan ke dalam tim inti.

B. Kajian penelitian yang relevan

Penelitian relevan pada penelitian ini adalah:

1. “Identifikasi faktor-faktor penghambat pencapaian prestasi tennis meja di Daerah Istimewa Yogyakarta” oleh Della Fransisca (2003) menyimpulkan bahwa hambatan yang disebabkan dari faktor atlet, menurut atlet menyatakan cukup menghambat 50,9% dan menurut pelatih menyatakan cukup menghambat 72,7%. Faktor pelatih menurut atlet yang menyatakan cukup menghambat 17,0% dan menurut pelatih yang menyatakan cukup menghambat 45,5%. Faktor organisasi menurut atlet yang menyatakan cukup menghambat 24,5% dan menurut pelatih yang menyatakan cukup menghambat 54,5%. Faktor sarana dan prasarana menurut atlet yang menyatakan cukup menghambat 24,5% dan menurut pelatih yang menyatakan cukup menghambat 54,5%. Faktor lingkungan menurut atlet yang menyatakan cukup menghambat 13,2% dan menurut pelatih yang menyatakan cukup menghambat 36,4%.
2. “Identifikasi faktor-faktor penghambat pencapaian prestasi atlet anggar di Daerah Istimewa Yogyakarta” oleh Ismanika (2003) menyimpulkan bahwa faktor penghambat pencapaian prestasi atlet anggar di DIY adalah faktor atlet sebesar 18,70%, faktor pelatih sebesar 10,32%, faktor sarana prasarana

20,22%, faktor organisasi sebesar 20,96%, faktor lingkungan sebesar 13,23% dan faktor kompetisi sebesar 16,57%.

C. Kerangka Berpikir

Permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang cukup diminati oleh masyarakat di kota Yogyakarta. Salah satu tempat pembinaan bolavoli ini dilakukan di perkumpulan-perkumpulan pembinaan bolavoli. Untuk mencapai prestasi dan hasil yang maksimal pembinaan membutuhkan waktu yang cukup lama dan pembinaan harus dilakukan secara kontinyu. Selain itu harus didukung pula oleh faktor pendukung yang lain seperti pelatih, sarana dan prasarana, peran pengurus perkumpulan dan cabang, kompetisi, atlet, lingkungan. Dari beberapa klub pembinaan bolavoli yang berada di kota Yogyakarta hanya sebagian saja yang dapat melakukan pembinaannya secara kontinyu, dan tidak sedikit pula klub-klub pembinaan yang kurang kontinyu dalam melakukan pembinaannya. Dari gambaran di atas maka sangatlah penting untuk mengetahui faktor-faktor pendukung pembinaan bolavoli di kota Yogyakarta. Hal ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk evaluasi bagi klub-klub dan daerah lain yang pembinaan bolavolinya kurang maksimal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau peristiwa (Sutrisno Hadi, 1990: 3). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu fenomena tertentu dan berusaha memberi gambaran tentang faktor-faktor pendukung pembinaan bolavoli di kota Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, dengan teknik pengambilan data menggunakan angket.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan dan dapat diamati (Suryabrata, 1998: 76). Untuk memudahkan dalam suatu penelitian terlebih dahulu harus mendefinisikan konstruk agar penelitian mengarah kepada variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabelnya yaitu faktor-faktor pendukung pembinaan bolavoli di kota Yogyakarta. Agar tidak terjadi kesalahpahaman maka akan didefinisikan sebagai berikut :

1. Faktor adalah bagian atau unsur dari suatu keadaan tertentu.
2. Pendukung adalah hal yang membuat sesuatu bertahan keadaannya.

3. Pembinaan adalah suatu proses menuju kearah lebih baik melalui pembelajaran untuk membiasakan suatu kecakapan atau ketrampilan dalam aktifitas olahraga.
4. Bolavoli adalah permainan dengan cara memvoli bola diudara hilir mudik diatas net menggunakan seluruh anggota badan dengan syarat pantulan bersih dan setiap pemain berusaha secepat mungkin menjatuhkan bola ke lapangan lawan untuk mencapai kemenangan .

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sejumlah penduduk atau individu yang mempunyai satu sifat yang sama (Sutrisno Hadi, 1988: 20). Sedangkan menurut Suharsimi (2002: 102), populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah pengurus, pelatih dan atlet bolavoli di kota Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel menurut Suharsimi (2002: 109) adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *incidental purposive sampling*, di mana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu pengurus, pelatih dan atlet yang masih aktif (kehadiran di lapangan minimal 75%) dari perkumpulan bolavoli di kota Yogyakarta dan diambil secara isidental.

Tabel 1. Distribusi sampel atlet, pelatih dan pengurus perkumpulan bolavoli di kota Yogyakarta

No	Perkumpulan	Atlet	Pelatih	Pengurus	Total
1	Yuso Gunadarma	32	9	3	44
2	Ganevo	14	3	4	21
3	Bakti	15	1	1	17
4	Gajahloka	7	1	0	8
	Jumlah	68	14	8	90

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, sehingga instrumen penelitian ini tidak menguji hipotesis, namun menggambarkan seperti apa adanya tentang variabel, gejala atau keadaan (Suharsimi, 1993: 139). Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket yang diwujudkan dalam bentuk pernyataan-pernyataan. Dipilihnya angket sebagai alat mengumpulkan data menurut Sutrisna Hadi (1991: 156) adalah karena adanya anggapan-anggapan sebagai berikut:

- a. Bahwa subjek adalah orang yang paling tahu dirinya sendiri.
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek kepada penyidik adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan yang dimaksud oleh penyidik.

Namun anggapan-anggapan tersebut menurut Sutrisno Hadi (1991:

125) mempunyai kelemahan-kelemahan sebagai berikut:

- a. Unsur-unsur yang tidak disadari tidak dapat diungkap.
- b. Besar kemungkinan jawaban-jawaban dipengaruhi oleh keinginan-keinginan pribadi.
- c. Ada hal-hal yang dirasakan tidak perlu dinyatakan, misalnya hal-hal yang memalukan atau yang dipandang tidak penting untuk dikemukakan.
- d. Kesulitan merumuskan keadaan diri sendiri ke dalam bahasa.
- e. Adanya kecenderungan untuk mengkonstruksi secara logik unsur-unsur yang dirasa kurang berhubungan dengan logik.

Di samping itu menurut Suharsimi Arikunto (1993: 125) dipilihnya angket sebagai alat untuk mengumpulkan data adalah karena kebaikan sebagai berikut:

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- b. Dapat dibagi serentak.
- c. Dijawab sesuai dengan kesempatan dan waktu senggang responden.
- d. Dapat digunakan anonim sehingga responden tidak merasa malu untuk menjawab dengan jujur.

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7) ada tiga langkah yang ditempuh dalam menyusun instrumen:

- a. Mendefinisikan kontrak

Mendefinisikan kontrak adalah membuat batasan-batasan mengenai ubahan atau variabel yang akan diukur. Variabel atau kontrak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah faktor-faktor pendukung pembinaan bolavoli di kota Yogyakarta.

- b. Menyidik faktor

Langkah ini bertujuan untuk melakukan pemeriksaan mikroskopis terhadap kontrak dan menemukan unsur-unsurnya (Sutrisno Hadi, 1991:

9). Dapat juga diartikan bahwa menyidik faktor adalah mengungkapkan

unsur-unsur yang terdapat dalam suatu variabel. Unsur-unsur variabel dalam pengukuran disebut faktor, yang merupakan bagian dari ubahan atau variabel. Pada saat menyelidik faktor yang penting adalah adanya pemeriksaan sampai kepada unsur-unsurnya.

Dalam penelitian ini yang merupakan faktor-faktor adalah:

- 1) Faktor pelatih meliputi: indikator kedisiplinan, ketrampilan, pengalaman, pendidikan, kreatifitas, pengetahuan, kepemimpinan, imbalan finansial.
- 2) Faktor sarana dan prasarana meliputi: indikator kelengkapan sarana dan prasarana, dana, kemutakhiran.
- 3) Faktor pengurus cabang meliputi: indikator struktur organisasi, kedisiplinan, perhatian kepada perkumpulan, kerjasama, program kerja, pengalaman berorganisasi.
- 4) Faktor pengurus cabang meliputi: indikator struktur organaisai, kedisiplinan, perhatian kepada perkumpulan, kerjasama, program kerja, pengalaman berorganisasi.
- 5) Faktor kompetisi meliputi: indikator keajegan kompetisi, kualitas, kuantitas.
- 6) Faktor atlet meliputi: indikator kedisiplinan, motivasi atlet, kemampuan sosial, potensi atlet.
- 7) Faktor lingkungan meliputi: perhatian pihak orang tua, lingkungan sosial.

c. Menyusun butir-butir pertanyaan

Menyusun butir-butir pertanyaan merupakan langkah terakhir dari penyusunan angket. Butir-butir pertanyaan harus merupakan penjabaran dari isi faktor, berdasarkan faktor-faktor tersebut kemudian disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor-faktor tersebut. Menurut Sutrisno Hadi (1981: 165), petunjuk-petunjuk dalam menyusun item angket, adalah sebagai berikut:

- 1) Gunakan kata-kata yang tidak rangkap artinya.
- 2) Susun kalimat yang sederhana dan jelas.
- 3) Hindari pemasukan kata-kata yang tidak ada gunanya.
- 4) Hindari pemasukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak perlu.
- 5) Perhatikan item yang dimasukkan harus diterapkan pada situasi dari kacamata responden.
- 6) Jangan memberikan pertanyaan yang mengancam.
- 7) Hindari *leading question* (pertanyaan yang mengarahkan jawaban responden).
- 8) Ikutlah *logical sequence* yaitu berawal dari masalah yang bersifat umum menuju ke hal-hal yang khusus.
- 9) Berikan kemudahan-kemudahan kepada responden dalam menjawab pertanyaan serta mengembalikan angket tersebut.
- 10) Usahakan supaya angket tidak terlalu tebal panjang. Oleh karenanya gunakan kalimat-kalimat yang singkat dan mudah dimengerti.
- 11) Susunlah pertanyaan sedemikian mungkin sehingga dapat dijawab dengan hanya memberi tanda silang atau tanda checking lainnya.

Berdasarkan pendapat diatas maka dalam penelitian ini untuk mengembangkan instrumen ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menjabarkan variabel ke dalam subvariabel dan indikator-indikator.
- b. Menyusun tabel persiapan instrumen yaitu dengan menyusun kisi-kisi angket.
- c. Menuliskan butir-butir pertanyaan

Adapun kisi-kisi angket yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No. Butir
Pendukung pembinaan bolavoli	Pelatih	Kedisiplinan	1, 2, 3, 4, 5
		Ketrampilan	6, 7
		Pengalaman	8, 9, 10
		Pendidikan	11, 12, 13
		Kreatifitas	14, 15
		Pengetahuan	16, 17, 18
		Kepemimpinan	19, 20, 21, 22
		Imbalan finansial	23, 24, 25
Sarana dan prasarana	Kelengkapan fasilitas	Dana	26, 27, 28, 29
		Dana	30, 31, 32
		Kemutakhiran	33, 34
Pengurus perkumpulan	Struktur organisasi	Kedisiplinan	35, 36
		Kedisiplinan	37, 38, 39, 40
		Kerjasama	41, 42
		Dukungan	43, 44, 45
		Program kerja	46, 47, 48
		Pengalaman berorganisasi	49, 50, 51
Pengurus cabang	Struktur organisasi	Kedisiplinan	52, 53
		Kedisiplinan	54, 55, 56
		Perhatian kepada klub	57, 58, 59
		Kerjasama	60, 61, 62, 63
		Program kerja	64, 65, 66, 67
		Pengalaman berorganisasi	68, 69
Kompetisi	Keajegan kompetisi	Kualitas	70, 71
		Kualitas	72, 73, 74
		Kuantitas	75, 76, 77
Atlet	Kedisiplinan	Motivasi atlet	78, 79, 80
		Motivasi atlet	81, 82, 83
		Kemampuan sosial	84, 85
		Potensi atlet	86, 87, 88
Lingkungan	Perhatian pihak orang tua	Lingkungan sosial	89, 90, 91, 92
		Lingkungan sosial	93, 94

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survai, dan teknik pengumpulan data menggunakan quisioner atau angket. Metode quisioner ini sangat praktis karena responden tinggal memilih derajat

kesetujuan dan dapat dilaksanakan secara luas. Dalam angket ini disediakan empat alternatif jawaban dan untuk keperluan analisis dari empat alternatif jawaban tersebut telah disediakan skor, masing-masing sebagai berikut:

Untuk pernyataan yang bersifat positif

Skor 4 : untuk jawaban sangat setuju (SS)

Skor 3 : untuk jawaban setuju (S)

Skor 2 : untuk jawaban tidak setuju (TS)

Skor 1 : untuk jawaban sangat tidak setuju (STS)

Untuk pernyataan yang bersifat negative

Skor 1 : untuk jawaban sangat setuju (SS)

Skor 2 : untuk jawaban setuju (S)

Skor 3 : untuk jawaban tidak setuju (TS)

Skor 4 : untuk jawaban sangat tidak setuju (STS)

Dalam Skala Likert yang asli tingkat kesetujuan responden terhadap statemen dalam angket diklasifikasikan sebagai berikut:

SA : *Strongly Agree* = SS : Sangat Setuju

A : *Agree* = S : Setuju

UD : *Undeciden* = BM : Belum Memuaskan

DA : *Disagree* = TS : Tidak Setuju

SDA : *Strongly Disagree* = STS : Sangat Tidak Setuju

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 19-20), modifikasi terhadap Skala Likert dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang dikandung oleh skala lima tingkat, dengan alasan-alasan yang dikemukakan dibawah ini:

Modifikasi Skala Likert meniadakan kategori jawaban yang di tengah berdasarkan tiga alasan. Pertama, kategori undecided itu mempunyai arti ganda, bias diartikan belum dapat memuaskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya), bias juga diartikan netral, setuju tidak, tidak setujupun tidak, atau bahkan ragu-ragu. Kategori jawaban yang ganda-arti (multi interpretable) ini tentu saja tak diharapkan dalam suatu instrumen. Kedua, tersedianya jawaban yang di tengah itu menimbulkan kecenderungan jawaban ke tengah (central tendency effect), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan jawabannya, kearah setuju ataukah kearah tidak setuju. Ketiga, maksud kategorisasi jawaban SS-S-TS-STTS adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden, ke arah setuju atau kearah tidak setuju. Jika disediakan kategori jawaban itu, akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijangkau para responden.

E. Teknik Analisis Data

1. Penghitungan Validitas Instrumen

Validitas adalah ukuran tingkat kesahihan suatu instrumen. Menurut Suharsimi (1993: 136), suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang akan diukur dan dapat mengungkapkan data variabel yang akan diteliti secara tepat. Analisis kesahihan butir dilakukan faktor demi faktor. Sedangkan koefisien kesahihan butir diperoleh dari korelasi antara skor butir dengan skor faktor.

Langkah pokok dalam analisis kesahihan butir menurut Sutrisno Hadi (1991: 22) adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung skor faktor dari skor butir
- b. Menghitung korelasi moment tangkar
- c. Menghitung korelasi bagian total
- d. Menguji taraf signifikansi
- e. Menggugurkan butir-butir yang tidak sah

Rumus untuk penghitungan validitas dapat dilihat pada lampiran halaman 106. Untuk menentukan tingkat validitas item, nilai koefisien korelasinya akan dibandingkan dengan nilai koefisien korelasi tabel dengan tingkat signifikansi 5%.

2. Penghitungan realibilitas instrumen

Syarat dari instrumen yang baik adalah menuntut keajegan atau stabilitas dari hasil pengamatan dengan instrumen (pengukuran). Penghitungan realibilitas pada penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach (Sutrisno Hadi, 1991: 56), rumus dapat dilihat pada lampiran halaman 107.

3. Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan persentase. Data yang diperoleh adalah data kualitatif yang berupa 4 pilihan alternatif dengan pemberian skor 1 – 4. data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan, diproses dengan cara dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase. Persentase tersebut ditafsirkan ke dalam kualitatif (Suharsimi Arikunto, 1993: 196) yaitu apabila berada dalam persentase antara:

- a. 76 % - 100 % berarti Sangat Mendukung (SM)
- b. 56 % - 75 % berarti Mendukung (M)
- c. 41% - 55 % berarti Tidak Mendukung (TM)
- d. < 40 % berarti Sangat Tidak Mendukung (STM)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Hasil Analisis Uji Coba Instrumen

Sebelum digunakan pengambilan data sebenarnya, bentuk akhir dari angket yang telah disusun perlu diujicobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik. Menurut Suharsimi Arikunto (1989: 42), bahwa tujuan diadakannya ujicoba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen, mencari pengalaman dan mengetahui realibilitas.

Uji coba instrumen dilaksanakan pada tanggal 28 April sampai dengan 15 Juni 2004 dengan menyebarkan 20 angket kepada 20 responden yang terdiri dari 6 pengurus, 6 pelatih dan 8 atlet dari perkumpulan bolavoli Yuso Sleman dan GE Lighting Sleman. Untuk menguji apakah instrumen memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data, maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

a. Penghitungan Kesahihan Butir Pernyataan

Dalam angket penelitian semula berjumlah 94 butir pernyataan dengan 4 alternatif pilihan untuk setiap pernyataan, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Setelah dianalisis apabila $p < 0,05$ berarti butir tersebut sah. Dari hasil itu terdapat 11 pernyataan yang gugur dan 83 pernyataan yang sah. Pernyataan yang gugur nomor 3, 16, 21, 29, 45, 50, 59, 61, 67, 82, 92 yaitu faktor pelatih 3

butir, pada butir nomor 3, 16, 21. Faktor sarana dan prasarana 1 butir, pada butir nomor 29. Faktor pengurus perkumpulan 2 butir, pada butir nomor 45, 50. Faktor pengurus cabang 3 butir, pada butir nomor 59, 61, 67. Faktor atlet 1 butir, pada butir nomor 82. Faktor lingkungan 1 butir, pada butir nomor 92. Analisis data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 75 sampai halaman 84.

b. Penghitungan Keterandalan Instrumen

Untuk penghitungan keterandalan instrumen menggunakan rumus Alpha Cronbach (Sutrisno Hadi, 1991). Dengan taraf signifikansi 5%, didapat koefisien reliabilitas: faktor 1 (pelatih) $p = 0,000$ dan $rtt = 0,936$ yang berarti reliabel, faktor 2 (sarana dan prasarana) $p = 0,000$ dan $rtt = 0,868$ yang berarti reliabel, faktor 3 (pengurus perkumpulan) $p = 0,000$ dan $rtt = 0,919$ yang berarti reliabel, faktor 4 (pengurus cabang) $p = 0,000$ dan $rtt = 0,916$ yang berarti reliabel, faktor 5 (kompetisi) $p = 0,000$ dan $rtt = 0,865$ yang berarti reliabel, faktor 6 (atlet) $p = 0,000$ dan $rtt = 0,900$ yang berarti reliabel, faktor 7 (lingkungan) $p = 0,000$ dan $rtt = 0,826$ yang berarti reliabel. Perhitungan selengkapnya dapat pada lampiran halaman 85 sampai 88. Dengan demikian instrumen pengumpul data memenuhi syarat sebagai pengumpul data yang sesungguhnya.

Setelah dilakukan penghitungan validitas dan reliabilitas instrumen maka didapat butir-butir yang valid dan reliabel, seperti yang tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 3. Butir Instrumen yang Valid dan Reliabel

Variabel	Faktor	Indikator	No. Butir
Pendukung pembinaan bolavoli	Pelatih	Kedisiplinan	1, 2, 3, 4
		Ketrampilan	5, 6
		Pengalaman	7, 8, 9
		Pendidikan	10, 11, 12
		Kreatifitas	13, 14
		Pengetahuan	15, 16
		Kepemimpinan	17, 18, 19
		Imbalan finansial	20, 21, 22
Sarana dan prasarana	Kelengkapan fasilitas	Dana	23, 24, 25
		Dana	26, 27, 28
		Kemutakhiran	29, 30
Pengurus perkumpulan	Struktur organisasi	Kedisiplinan	31, 32
		Kerjasama	33, 34, 35, 36
		Dukungan	37, 38
		Program kerja	39, 40
		Pengalaman berorganisasi	41, 42, 43
		Pengalaman berorganisasi	44, 45
Pengurus cabang	Struktur organisasi	Kedisiplinan	46, 47
		Perhatian kepada klub	48, 49, 50
		Kerjasama	51, 52
		Program kerja	53, 54, 55
		Pengalaman berorganisasi	56, 57, 58
		Pengalaman berorganisasi	59, 60
Kompetisi	Keajegan kompetisi	Kualitas	61, 62
		Kuantitas	63, 64, 65
		Kuantitas	66, 67, 68
Atlet	Kedisiplinan	Motivasi atlet	69, 70, 71
		Kemampuan sosial	72, 73
		Potensi atlet	74, 75
		Potensi atlet	76, 77, 78
Lingkungan	Perhatian pihak orang tua	Lingkungan sosial	79, 80, 81
		Lingkungan sosial	82, 83

2. Hasil Analisis Data Induk Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian diskriptif, yaitu penelitian yang memberikan gambaran terhadap objek penelitian apa adanya. Populasi pada penelitian ini adalah atlet, pelatih dan pengurus perkumpulan bolavoli yang

berada di kota Yogyakarta, dengan teknik pengambilan sampel yaitu *incidental purposive sampling*.

Data untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung pembinaan bolavoli di kota Yogyakarta, diungkapkan dengan angket yang terdiri dari 83 pernyataan yang valid dan reliable.

Pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 1 Juni sampai dengan 30 Juni 2004 di perkumpulan-perkumpulan bolavoli di kota Yogyakarta yaitu YUSO GUNADARMA, GANEVO, BAKTI, GAJAHLOKA.

a. Hasil perhitungan rerata dan persentase dari tiap-tiap butir pernyataan atlet bolavoli tertera dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Perhitungan Rerata dan Persentase dari Tiap Butir Pernyataan Atlet

NO	Skala				Tdk djwb	N	Skor jwbn	Rerata	%	Klasifikasi
	1	2	3	4						
1	0	6	75	160	-	68	241	3.54	88.60	SM
2	0	20	138	48	-	68	206	3.02	75.73	M
3	0	6	132	84	-	68	222	3.26	81.61	SM
4	0	8	126	88	-	68	222	3.26	81.61	SM
5	0	2	87	152	-	68	241	3.54	88.60	SM
6	1	32	129	32	-	68	194	2.85	71.32	M
7	0	10	126	84	-	68	220	3.23	80.88	SM
8	1	8	120	92	-	68	221	3.25	81.25	SM
9	0	8	123	92	-	68	223	3.27	81.98	SM
10	0	8	111	108	-	68	227	3.33	83.45	SM
11	0	14	123	80	-	68	217	3.19	79.77	SM
12	0	12	144	56	-	68	212	3.11	77.94	SM
13	0	14	126	76	-	68	216	3.17	79.41	SM
14	0	8	105	116	-	68	229	3.36	84.19	SM
15	0	10	99	120	-	68	229	3.36	84.19	SM
16	1	0	72	172	-	68	245	3.60	90.07	SM
17	1	16	96	108	-	68	221	3.25	81.25	SM
18	1	0	108	124	-	68	233	3.42	85.66	SM
19	0	14	117	88	-	68	219	3.22	80.51	SM
20	7	52	93	16	-	68	168	2.47	61.76	M
21	2	24	150	16	-	68	192	2.82	70.58	M

NO	Skala				Tdk djwb	N	Skor Jwb	Rerata	%	Klasifikasi
	1	2	3	4						
22	1	12	132	68	-	68	213	3.13	78.30	SM
23	0	24	108	80	-	68	212	3.11	77.94	SM
24	1	10	144	56	-	68	211	3.10	77.57	SM
25	0	10	117	96	-	68	223	3.27	81.98	SM
26	7	44	96	28	-	68	175	2.57	64.33	M
27	2	16	123	68	-	68	209	3.07	76.83	SM
28	2	8	129	76	-	68	215	3.16	79.04	SM
29	11	72	57	8	-	68	148	2.17	54.41	TM
30	6	62	90	4	-	68	162	2.38	59.55	M
31	2	28	117	52	-	68	199	2.92	73.16	M
32	2	12	153	36	-	68	203	2.98	74.63	M
33	2	12	156	32	-	68	202	2.97	74.26	M
34	4	38	114	28	-	68	184	2.70	67.64	M
35	0	18	150	36	-	68	204	3	75	M
36	0	14	132	68	-	68	214	3.14	78.67	SM
37	0	16	150	40	-	68	206	3.02	75.73	M
38	1	26	114	64	-	68	205	3.01	75.36	M
39	0	6	135	80	-	68	221	3.25	81.25	SM
40	2	16	123	68	-	68	209	3.07	76.83	SM
41	0	10	147	56	-	68	213	3.13	78.30	SM
42	0	8	141	68	-	68	217	3.19	79.77	SM
43	0	10	159	40	-	68	209	3.07	76.83	SM
44	0	18	138	52	-	68	208	3.05	76.47	SM
45	0	12	147	52	-	68	211	3.10	77.57	SM
46	4	24	135	28	-	68	191	2.80	70.22	M
47	0	16	159	28	-	68	203	2.98	74.63	M
48	0	12	144	56	-	68	212	3.11	77.94	SM
49	0	16	162	24	-	68	202	2.97	74.26	M
50	4	42	105	32	-	68	183	2.69	67.27	M
51	5	38	111	28	-	68	182	2.67	66.91	M
52	6	44	105	20	-	68	175	2.57	64.33	M
53	0	18	153	32	-	68	203	2.98	74.63	M
54	0	14	168	20	-	68	202	2.97	74.26	M
55	2	14	141	48	-	68	205	3.01	75.36	M
56	0	8	159	44	-	68	211	3.10	77.57	SM
57	0	10	144	60	-	68	214	3.14	78.67	SM
58	2	8	144	56	-	68	210	3.08	77.20	SM
59	1	18	150	32	-	68	201	2.95	73.89	M
60	0	14	144	52	-	68	210	3.08	77.20	SM
61	0	16	150	40	-	68	206	3.02	75.73	M
62	2	44	114	24	-	68	184	2.70	67.64	M
63	0	24	162	8	-	68	194	2.85	71.32	M
64	0	8	174	24	-	68	206	3.02	75.73	M
65	0	14	153	40	-	68	207	3.04	76.10	SM
66	0	8	129	84	-	68	221	3.25	81.25	SM
67	0	18	138	52	-	68	208	3.05	76.47	SM

NO	Skala				Tdk Djwb	N	Skor Jwbn	Rerata	%	Klasifikasi	
	1	2	3	4							
68	1	32	129	32	-	68	194	2.85	71.32	M	
69	1	12	117	88	-	68	218	3.20	80.14	SM	
70	1	24	126	52	-	68	203	2.98	74.63	M	
71	0	4	132	88	-	68	224	3.29	82.35	SM	
72	0	0	81	164	-	68	245	3.60	90.07	SM	
73	3	48	99	32	-	68	182	2.67	66.91	M	
74	0	4	129	92	-	68	225	3.30	82.72	SM	
75	1	28	135	32	-	68	196	2.88	72.05	M	
76	0	2	162	52	-	68	216	3.17	79.41	SM	
77	10	66	69	8	-	68	153	2.25	56.25	M	
78	9	70	69	4	-	68	152	2.23	55.88	TM	
79	0	0	108	128	-	68	236	3.47	86.76	SM	
80	1	8	108	108	-	68	225	3.30	82.72	SM	
81	0	0	93	148	-	68	241	3.54	88.60	SM	
82	0	2	159	56	-	68	217	3.19	79.77	SM	
83	4	82	60	12	-	68	158	2.32	58.08	M	
Total							17186				

Hasil rerata diperoleh dengan cara membagi skor jawaban dengan jumlah responden. Sedangkan perhitungan untuk memperoleh persentase dengan cara membagi skor jawaban yang didapat dengan jumlah skor yang diharapkan kali 100%. Jumlah skor yang diharapkan adalah 272 berasal dari jumlah responden dikalikan dengan skor harapan tertinggi yaitu 68x4. Hasil perhitungan rerata pernyataan atlet secara umum berada di atas 2 yaitu berkisar antara 2,17 sampai 3,60. persentase secara umum berada di atas 50%. Skor jawaban tertinggi 245 dan terendah 148.

- b. Hasil perhitungan rerata dan persentase tiap-tiap faktor dari pernyataan atlet tertera dalam tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Perhitungan Rerata dan Persentase Tiap Faktor Menurut Pernyataan Atlet

No Butir	Jumlah Butir	N	Nama Faktor	Skor Jawaban	Rerata	%	Klasifikasi
1-22	22	68	Pelatih	4811	3.21	80.39	SM
23-30	8	68	Sarana dan Prasarana	1555	2.85	71.46	M
31-45	15	68	Pengurus Perkumpulan	3105	3.04	76.10	SM
46-60	15	68	Pengurus Cabang	3004	2.94	73.62	M
61-68	8	68	Kompetisi	1620	2.97	74.44	M
69-78	10	68	Atlet	2014	2.96	74.04	M
79-83	5	68	Lingkungan	1077	3.16	79.19	SM
Total	83			17186			

Faktor 1 (Pelatih) terdiri dari 22 butir pernyataan. Dari 22 pernyataan tersebut diperoleh skor jawaban sebesar 4811, dan skor jawaban yang diharapkan adalah 5984, ini diperoleh dengan cara mengalikan jumlah responden dengan nilai harapan tertinggi dan jumlah butir pada faktor 1 ($68 \times 4 \times 22$). Sehingga diperoleh rerata sebesar 3,21 berasal dari skor jawaban dibagi dengan jumlah responden kali jumlah butir pada faktor 1 (Pelatih) yaitu $4811 : 68 \times 22$. Persentase sebesar 80,39% diperoleh dari skor jawaban dibagi dengan skor jawaban yang diharapkan dan dikali 100% ($4811 : 5984 \times 100\%$).

Faktor 2 (Sarana dan Prasarana) terdiri dari 8 butir pernyataan. Dari 8 pernyataan tersebut diperoleh skor jawaban sebesar 1555, dan skor jawaban yang diharapkan adalah 2176, ini diperoleh dengan cara mengalikan jumlah responden dengan nilai harapan tertinggi dan jumlah butir pada faktor 2 ($68 \times 4 \times 8$). Sehingga diperoleh rerata sebesar 2,85 berasal dari skor jawaban dibagi dengan jumlah responden kali jumlah butir pada faktor 2 (Sarana dan Prasarana) yaitu $1555 : 68 \times 8$. Persentase sebesar 71,46% diperoleh dari skor jawaban dibagi dengan skor jawaban yang diharapkan dan dikali 100% ($1555 : 2176 \times 100\%$).

Faktor 3 (Pengurus Perkumpulan) terdiri dari 15 butir pernyataan. Dari 15 pernyataan tersebut diperoleh skor jawaban sebesar 3105, dan skor jawaban yang diharapkan adalah 4080, ini diperoleh dengan cara mengalikan jumlah responden dengan nilai harapan tertinggi dan jumlah butir pada faktor 3 ($68 \times 4 \times 15$). Sehingga diperoleh rerata sebesar 3,04 berasal dari skor jawaban dibagi dengan jumlah responden kali jumlah butir pada faktor 3 (Pengurus Perkumpulan) yaitu $3105 : 68 \times 15$. Persentase sebesar 76,10% diperoleh dari skor jawaban dibagi dengan skor jawaban yang diharapkan dan dikali 100% ($3105 : 4080 \times 100\%$).

Faktor 4 (Pengurus Cabang) terdiri dari 15 butir pernyataan. Dari 15 pernyataan tersebut diperoleh skor jawaban sebesar 3004, dan skor jawaban yang diharapkan adalah 4080, ini diperoleh dengan cara mengalikan jumlah responden dengan nilai harapan tertinggi dan jumlah butir pada faktor 4 ($68 \times 4 \times 15$). Sehingga diperoleh rerata sebesar 2,94 berasal dari skor jawaban dibagi dengan jumlah responden kali jumlah butir pada faktor 4 (Pengurus Cabang) yaitu $3004 : 68 \times 15$. Persentase sebesar 73,62% diperoleh dari skor jawaban dibagi dengan skor jawaban yang diharapkan dan dikali 100% ($3004 : 4080 \times 100\%$).

Faktor 5 (Kompetisi) terdiri dari 8 butir pernyataan. Dari 8 pernyataan tersebut diperoleh skor jawaban sebesar 1620, dan skor jawaban yang diharapkan adalah 2176, ini diperoleh dengan cara mengalikan jumlah responden dengan nilai harapan tertinggi dan jumlah butir pada faktor 5 ($68 \times 4 \times 8$). Sehingga diperoleh rerata sebesar 2,97 berasal dari skor jawaban

dibagi dengan jumlah responden kali jumlah butir pada faktor 5 (Kompetisi) yaitu $1620:68 \times 8$. Persentase sebesar 74,44% diperoleh dari skor jawaban dibagi dengan skor jawaban yang diharapkan dan dikali 100% ($1620:2176 \times 100\%$).

Faktor 6 (Atlet) terdiri dari 10 butir pernyataan. Dari 10 pernyataan tersebut diperoleh skor jawaban sebesar 2014, dan skor jawaban yang diharapkan adalah 2720, ini diperoleh dengan cara mengalikan jumlah responden dengan nilai harapan tertinggi dan jumlah butir pada faktor 6 ($68 \times 4 \times 10$). Sehingga diperoleh rerata sebesar 2,96 berasal dari skor jawaban dibagi dengan jumlah responden kali jumlah butir pada faktor 6 (Atlet) yaitu $2014:68 \times 10$. Persentase sebesar 74,04% diperoleh dari skor jawaban dibagi dengan skor jawaban yang diharapkan dan dikali 100% ($2014:2720 \times 100\%$).

Faktor 7 (Lingkungan) terdiri dari 5 butir pernyataan. Dari 5 pernyataan tersebut diperoleh skor jawaban sebesar 1077, dan skor jawaban yang diharapkan adalah 1360, ini diperoleh dengan cara mengalikan jumlah responden dengan nilai harapan tertinggi dan jumlah butir pada faktor 7 ($68 \times 4 \times 5$). Sehingga diperoleh rerata sebesar 3,16 berasal dari skor jawaban dibagi dengan jumlah responden kali jumlah butir pada faktor 7 (Lingkungan) yaitu $1007:68 \times 5$. Persentase sebesar 79,19% diperoleh dari skor jawaban dibagi dengan skor jawaban yang diharapkan dan dikali 100% ($1007:1360 \times 100\%$).

- c. Hasil perhitungan rerata dan persentase dari tiap-tiap butir pernyataan pelatih bolavoli tertera dalam tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil Perhitungan Rerata dan Persentase dari Tiap Butir Pernyataan Pelatih

NO	Skala				Tdk djwb	N	Skor jwb	Rerata	%	Klasifikasi
	1	2	3	4						
1	0	0	15	36	-	14	51	3.64	91.07	SM
2	0	4	24	16	-	14	44	3.14	78.57	SM
3	0	2	18	28	-	14	48	3.42	85.71	SM
4	1	2	27	9	-	14	39	2.78	69.64	M
5	0	2	18	28	-	14	48	3.42	85.71	SM
6	1	6	30	0	-	14	37	2.64	66.07	M
7	2	4	21	9	-	14	36	2.57	64.28	M
8	2	4	18	16	-	14	40	2.85	71.42	M
9	2	2	12	28	-	14	44	3.14	78.57	SM
10	2	2	9	32	-	14	45	3.21	80.35	SM
11	0	6	12	28	-	14	46	3.28	82.14	SM
12	1	2	27	12	-	14	42	3	75	M
13	1	0	21	24	-	14	46	3.28	82.14	SM
14	0	0	15	36	-	14	51	3.64	91.07	SM
15	0	4	9	36	-	14	49	3.5	87.5	SM
16	0	2	15	32	-	14	49	3.5	87.5	SM
17	0	2	21	24	-	14	47	3.35	83.92	SM
18	0	0	24	18	-	14	42	3	75	SM
19	0	0	27	20	-	14	47	3.35	83.92	SM
20	7	6	6	8	-	14	27	1.92	48.21	TM
21	3	2	27	4	-	14	36	2.57	64.28	M
22	1	4	18	20	-	14	43	3.07	76.78	SM
23	1	6	18	16	-	14	41	2.92	73.21	M
24	3	8	21	0	-	14	32	2.28	57.14	M
25	1	4	30	4	-	14	39	2.78	69.64	M
26	1	10	15	9	-	14	35	2.5	62.5	M
27	2	4	18	16	-	14	40	2.85	71.42	M
28	1	2	27	12	-	14	42	3	75	M
29	3	14	12	0	-	14	29	2.07	51.78	TM
30	3	12	12	4	-	14	31	2.21	55.35	TM
31	0	6	21	16	-	14	43	3.07	76.78	SM
32	1	4	15	24	-	14	44	3.14	78.57	SM
33	1	8	18	12	-	14	39	2.78	69.64	M
34	4	12	6	8	-	14	30	2.14	53.57	TM
35	0	6	27	8	-	14	41	2.92	73.21	M
36	3	6	21	4	-	14	34	2.42	60.71	M
37	1	2	27	12	-	14	42	3	75	M
38	2	4	24	8	-	14	38	2.71	67.85	M
39	0	0	33	12	-	14	45	3.21	80.35	SM
40	0	2	18	28	-	14	48	3.42	85.71	SM
41	1	8	18	12	-	14	39	2.78	69.64	M
42	0	2	24	20	-	14	46	3.28	82.14	SM
43	0	4	27	12	-	14	43	3.07	76.78	SM
44	1	2	27	12	-	14	42	3	75	M
45	1	6	21	12	-	14	40	2.85	71.42	M
46	0	4	30	8	-	14	42	3	75	M

NO	Skala				Tdk Djwb	N	Skor Jwbn	Rerata	%	Klasifikasi	
	1	2	3	4							
47	0	6	24	12	-	14	42	3	75	M	
48	0	14	12	12	-	14	38	2.71	67.85	M	
49	1	8	24	4	-	14	37	2.64	66.07	M	
50	2	10	18	4	-	14	34	2.42	60.71	M	
51	4	6	12	12	-	14	34	2.42	60.71	M	
52	4	4	18	8	-	14	34	2.42	60.71	M	
53	2	6	24	4	-	14	36	2.57	64.28	M	
54	2	8	24	0	-	14	34	2.42	60.71	M	
55	1	6	30	0	-	14	37	2.64	66.07	M	
56	0	6	33	0	-	14	39	2.78	69.64	M	
57	0	4	33	4	-	14	41	2.92	73.21	M	
58	0	2	30	12	-	14	44	3.14	78.57	SM	
59	1	4	33	0	-	14	38	2.71	67.85	M	
60	1	6	27	4	-	14	38	2.71	67.85	M	
61	2	2	30	4	-	14	38	2.71	67.85	M	
62	2	12	9	12	-	14	35	2.5	62.5	M	
63	0	4	30	8	-	14	42	3	75	M	
64	1	6	21	12	-	14	40	2.85	71.42	M	
65	0	6	27	8	-	14	41	2.92	73.21	M	
66	1	6	21	12	-	14	40	2.85	71.42	M	
67	3	4	21	8	-	14	36	2.57	64.28	M	
68	0	10	24	4	-	14	38	2.71	67.85	M	
69	0	10	18	12	-	14	40	2.85	71.42	M	
70	1	10	15	12	-	14	38	2.71	67.85	M	
71	0	0	24	24	-	14	48	3.42	85.71	SM	
72	0	0	18	32	-	14	50	3.57	89.28	SM	
73	3	12	15	0	-	14	30	2.14	53.57	TM	
74	0	2	18	28	-	14	48	3.42	85.71	SM	
75	0	2	30	12	-	14	44	3.14	78.57	SM	
76	1	2	30	8	-	14	41	2.92	73.21	M	
77	5	14	6	0	-	14	25	1.78	44.64	TM	
78	4	12	3	12	-	14	31	2.21	55.35	TM	
79	0	0	18	32	-	14	50	3.57	89.28	SM	
80	0	6	27	8	-	14	41	2.92	73.21	M	
81	1	4	18	20	-	14	43	3.07	76.78	SM	
82	1	10	18	8	-	14	37	2.64	66.07	M	
83	1	10	18	8	-	14	37	2.64	66.07	M	
Total							3341				

Hasil rerata diperoleh dengan cara membagi skor jawaban dengan jumlah responden. Sedangkan perhitungan untuk memperoleh persentase dengan cara membagi skor jawaban yang didapat dengan jumlah skor yang diharapkan kali

100%. Jumlah skor yang diharapkan adalah 56 berasal dari jumlah responden dikalikan dengan skor harapan tertinggi yaitu 14x4. Hasil perhitungan rerata pernyataan pelatih secara umum berada di atas 1,50 yaitu berkisar antara 1,78 sampai 3,64. Persentase secara umum berada di atas 40%. Skor jawaban tertinggi 51 dan terendah 25.

d. Hasil perhitungan rerata dan persentase tiap-tiap faktor dari pernyataan pelatih tertera dalam tabel berikut ini:

Tabel 7. Hasil Perhitungan Rerata dan Persentase Tiap Faktor Menurut Pernyataan Pelatih

No Butir	Jumlah Butir	N	Nama Faktor	Skor Jawaban	Rerata	%	Klasifikasi
1-22	22	14	Pelatih	957	3	77.67	SM
23-30	8	14	Sarana dan Prasarana	289	2.58	64.50	M
31-45	15	14	Pengurus Perkumpulan	614	2.92	73.09	M
46-60	15	14	Pengurus Cabang	568	2.70	67.61	M
61-68	8	14	Kompetisi	310	2.76	69.19	M
69-78	10	14	Atlet	395	2.82	70.53	M
79-83	5	14	Lingkungan	208	2.97	74.28	M
Total	83			3341			

Faktor 1 (Pelatih) terdiri dari 22 butir pernyataan. Dari 22 pernyataan tersebut diperoleh skor jawaban sebesar 957, dan skor jawaban yang diharapkan adalah 1232, ini diperoleh dengan cara mengalikan jumlah responden dengan nilai harapan tertinggi dan jumlah butir pada faktor 1 (14x4x22). Sehingga diperoleh rerata sebesar 3 berasal dari skor jawaban dibagi dengan jumlah responden kali jumlah butir pada faktor 1 (Pelatih) yaitu $957:14 \times 22$. Persentase sebesar 77,67% diperoleh dari skor jawaban dibagi dengan skor jawaban yang diharapkan dan dikali 100% ($957:1232 \times 100\%$).

Faktor 2 (Sarana dan Prasarana) terdiri dari 8 butir pernyataan. Dari 8 pernyataan tersebut diperoleh skor jawaban sebesar 289, dan skor jawaban yang diharapkan adalah 448, ini diperoleh dengan cara mengalikan jumlah responden dengan nilai harapan tertinggi dan jumlah butir pada faktor 2 ($14 \times 4 \times 8$). Sehingga diperoleh rerata sebesar 2,58 berasal dari skor jawaban dibagi dengan jumlah responden kali jumlah butir pada faktor 2 (Sarana Prasarana dan Fasilitas) yaitu $289 : 14 \times 8$. Persentase sebesar 64,50% diperoleh dari skor jawaban dibagi dengan skor jawaban yang diharapkan dan dikali 100% ($289 : 448 \times 100\%$).

Faktor 3 (Pengurus Perkumpulan) terdiri dari 15 butir pernyataan. Dari 15 pernyataan tersebut diperoleh skor jawaban sebesar 614, dan skor jawaban yang diharapkan adalah 840, ini diperoleh dengan cara mengalikan jumlah responden dengan nilai harapan tertinggi dan jumlah butir pada faktor 3 ($14 \times 4 \times 15$). Sehingga diperoleh rerata sebesar 2,92 berasal dari skor jawaban dibagi dengan jumlah responden kali jumlah butir pada faktor 3 (Pengurus Perkumpulan) yaitu $957 : 14 \times 15$. Persentase sebesar 73,09% diperoleh dari skor jawaban dibagi dengan skor jawaban yang diharapkan dan dikali 100% ($624 : 840 \times 100\%$).

Faktor 4 (Pengurus Cabang) terdiri dari 15 butir pernyataan. Dari 15 pernyataan tersebut diperoleh skor jawaban sebesar 568, dan skor jawaban yang diharapkan adalah 840, ini diperoleh dengan cara mengalikan jumlah responden dengan nilai harapan tertinggi dan jumlah butir pada faktor 4 ($14 \times 4 \times 15$). Sehingga diperoleh rerata sebesar 2,70 berasal dari skor jawaban dibagi dengan jumlah responden kali jumlah butir pada faktor 4 (Pengurus Cabang) yaitu

568:14x15. Persentase sebesar 67,61% diperoleh dari skor jawaban dibagi dengan skor jawaban yang diharapkan dan dikali 100% ($568:840 \times 100\%$).

Faktor 5 (Kompetisi) terdiri dari 8 butir pernyataan. Dari 8 pernyataan tersebut diperoleh skor jawaban sebesar 310, dan skor jawaban yang diharapkan adalah 448, ini diperoleh dengan cara mengalikan jumlah responden dengan nilai harapan tertinggi dan jumlah butir pada faktor 5 ($14 \times 4 \times 8$). Sehingga diperoleh rerata sebesar 2,76 berasal dari skor jawaban dibagi dengan jumlah responden kali jumlah butir pada faktor 5 (Kompetisi) yaitu $310:14 \times 8$. Persentase sebesar 69,19% diperoleh dari skor jawaban dibagi dengan skor jawaban yang diharapkan dan dikali 100% ($310:448 \times 100\%$).

Faktor 6 (Atlet) terdiri dari 10 butir pernyataan. Dari 10 pernyataan tersebut diperoleh skor jawaban sebesar 395, dan skor jawaban yang diharapkan adalah 560, ini diperoleh dengan cara mengalikan jumlah responden dengan nilai harapan tertinggi dan jumlah butir pada faktor 6 ($14 \times 4 \times 10$). Sehingga diperoleh rerata sebesar 2,82 berasal dari skor jawaban dibagi dengan jumlah responden kali jumlah butir pada faktor 6 (Atlet) yaitu $395:14 \times 10$. Persentase sebesar 70,53% diperoleh dari skor jawaban dibagi dengan skor jawaban yang diharapkan dan dikali 100% ($395:560 \times 100\%$).

Faktor 7 (Lingkungan) terdiri dari 5 butir pernyataan. Dari 5 pernyataan tersebut diperoleh skor jawaban sebesar 208, dan skor jawaban yang diharapkan adalah 280, ini diperoleh dengan cara mengalikan jumlah responden dengan nilai harapan tertinggi dan jumlah butir pada faktor 7 ($14 \times 4 \times 5$). Sehingga diperoleh rerata sebesar 2,97 berasal dari skor jawaban dibagi dengan jumlah

responden kali jumlah butir pada faktor 7 (Lingkungan) yaitu 208:14x5. Persentase sebesar 74,28% diperoleh dari skor jawaban dibagi dengan skor jawaban yang diharapkan dan dikali 100% (208:280x100%).

e. Hasil perhitungan rerata dan persentase dari tiap-tiap butir pernyataan pengurus bolavoli tertera dalam tabel berikut ini:

Tabel 8. Hasil Perhitungan Rerata dan Persentase dari Tiap Butir Pernyataan Pengurus

No	Skala				Tidak djwb	N	Skor jwbn	Rerata	%	Klasifikasi
	1	2	3	4						
1	0	0	6	24	-	8	30	3.75	93.75	SM
2	0	0	9	20	-	8	29	3.62	90.62	SM
3	0	0	12	16	-	8	28	3.50	87.50	SM
4	0	0	15	12	-	8	27	3.37	84.37	SM
5	0	0	15	12	-	8	27	3.37	84.37	SM
6	0	0	18	8	-	8	26	3.25	81.25	SM
7	0	2	12	12	-	8	26	3.25	81.25	SM
8	0	2	15	8	-	8	25	3.12	78.12	SM
9	0	6	12	4	-	8	22	2.75	68.75	M
10	0	2	15	8	-	8	25	3.12	78.12	SM
11	0	2	15	8	-	8	25	3.12	78.12	SM
12	0	0	15	12	-	8	27	3.37	84.37	SM
13	0	0	15	12	-	8	27	3.37	84.37	SM
14	0	0	15	12	-	8	27	3.37	84.37	SM
15	0	0	9	20	-	8	29	3.62	90.62	SM
16	0	0	9	20	-	8	29	3.62	90.62	SM
17	0	0	15	12	-	8	27	3.37	84.37	SM
18	0	2	15	8	-	8	25	3.12	78.12	SM
19	0	2	18	4	-	8	24	3	75	M
20	0	8	9	4	-	8	21	2.62	65.62	M
21	0	8	15	4	-	8	27	3.37	84.37	SM
22	0	0	12	16	-	8	28	3.50	87.50	SM
23	0	0	12	16	-	8	28	3.50	87.50	SM
24	0	0	18	8	-	8	26	3.25	81.25	SM
25	0	2	15	8	-	8	25	3.12	78.12	SM
26	0	8	12	0	-	8	20	2.50	62.50	M
27	0	4	6	16	-	8	26	3.25	81.25	SM
28	0	0	15	12	-	8	27	3.37	84.37	SM
29	5	6	0	0	-	8	11	1.37	34.37	STM
30	5	4	3	0	-	8	12	1.50	37.50	STM
31	0	0	15	12	-	8	27	3.37	84.37	SM

NO	Skala				Tdk Djwb	N	Skor Jwbn	Rerata	%	Klasifikasi
	1	2	3	4						
32	0	0	18	8	-	8	26	3.25	81.25	SM
33	0	4	15	4	-	8	23	2.87	71.87	M
34	0	4	9	12	-	8	25	3.12	78.12	SM
35	1	4	15	0	-	8	20	2.50	62.50	M
36	0	0	18	8	-	8	26	3.25	81.25	SM
37	0	2	15	8	-	8	25	3.12	78.12	SM
38	0	0	15	12	-	8	27	3.37	84.37	SM
39	0	0	15	12	-	8	27	3.37	84.37	SM
40	0	0	15	12	-	8	27	3.37	84.37	SM
41	0	0	15	12	-	8	27	3.37	84.37	SM
42	0	2	15	8	-	8	25	3.12	78.12	SM
43	0	0	15	12	-	8	27	3.37	84.37	SM
44	0	4	9	12	-	8	25	3.12	78.12	SM
45	0	4	15	4	-	8	23	2.87	71.87	M
46	0	0	15	12	-	8	27	3.37	84.37	SM
47	0	4	15	4	-	8	23	2.87	71.87	M
48	0	4	9	12	-	8	25	3.12	78.12	SM
49	0	6	6	12	-	8	24	3	75	M
50	3	8	3	0	-	8	14	1.75	43.75	TM
51	5	6	0	0	-	8	11	1.37	34.37	STM
52	6	4	0	0	-	8	10	1.25	31.25	STM
53	0	10	9	0	-	8	19	2.37	59.37	M
54	2	8	6	0	-	8	16	2	50	TM
55	0	10	6	4	-	8	20	2.50	62.50	M
56	0	6	9	8	-	8	23	2.87	71.87	M
57	0	4	9	12	-	8	25	3.12	78.12	SM
58	0	2	12	12	-	8	26	3.25	81.25	SM
59	0	2	12	12	-	8	26	3.25	81.25	SM
60	0	4	9	12	-	8	25	3.12	78.12	SM
61	0	6	12	4	-	8	22	2.75	68.75	M
62	4	6	0	4	-	8	14	1.75	43.75	TM
63	1	4	12	4	-	8	21	2.62	65.62	M
64	0	2	15	8	-	8	25	3.12	78.12	SM
65	0	4	15	4	-	8	23	2.87	71.87	M
66	0	4	15	4	-	8	23	2.87	71.87	M
67	0	4	15	4	-	8	23	2.87	71.87	M
68	0	2	12	12	-	8	26	3.25	81.25	SM
69	0	2	9	16	-	8	27	3.37	84.37	SM
70	0	2	9	16	-	8	27	3.37	84.37	SM
71	0	0	15	12	-	8	27	3.37	84.37	SM
72	0	0	15	12	-	8	27	3.37	84.37	SM
73	1	6	12	0	-	8	19	2.37	59.37	M
74	0	2	9	16	-	8	27	3.37	84.37	SM
75	0	0	12	16	-	8	28	3.50	87.50	SM
76	0	2	6	20	-	8	28	3.50	87.50	SM
77	3	8	3	0	-	8	14	1.75	43.75	TM

NO	Skala				Tdk Djwb	N	Skor Jwbn	Rerata	%	Klasifikasi	
	1	2	3	4							
78	3	10	0	0	-	8	13	1.62	40.62	STM	
79	0	0	15	12	-	8	27	3.37	84.37	SM	
80	0	2	15	8	-	8	25	3.12	78.12	SM	
81	0	2	18	4	-	8	24	3	75	M	
82	0	2	15	8	-	8	25	3.12	78.12	SM	
83	0	8	9	4	-	8	21	2.62	65.62	M	
Total							2019				

Hasil rerata diperoleh dengan cara membagi skor jawaban dengan jumlah responden. Sedangkan perhitungan untuk memperoleh persentase dengan cara membagi skor jawaban yang didapat dengan jumlah skor yang diharapkan kali 100%. Jumlah skor yang diharapkan adalah 32 berasal dari jumlah responden dikalikan dengan skor harapan tertinggi yaitu 8x4. Hasil perhitungan rerata pernyataan pengurus secara umum berada di atas 1,37 yaitu berkisar antara 1,37 sampai 3,75. Persentase secara umum berada di atas 30%. Skor jawaban tertinggi 30 dan terendah 10.

- e. Hasil perhitungan rerata dan persentase tiap-tiap faktor dari pernyataan pengurus tertera dalam tabel berikut ini:

Tabel 9. Hasil Perhitungan Rerata dan Persentase Tiap Faktor Menurut Pernyataan Pengurus

No Butir	Jumlah Butir	N	Nama Faktor	Skor Jwbn	Rerata	%	Klasifikasi
1-22	22	8	Pelatih	586	3.32	83.24	SM
23-30	8	8	Sarana dan Prasarana	175	2.73	68.36	M
31-45	15	8	Pengurus Perkumpulan	380	3.17	79.17	SM
46-60	15	8	Pengurus Cabang	314	2.62	65.42	M
61-68	8	8	Kompetisi	177	2.77	69.14	M
69-78	10	8	Atlet	265	3.31	82.81	SM
79-83	5	8	Lingkungan	122	3.05	76.25	SM
Total	83			2019			

Faktor 1 (Pelatih) terdiri dari 22 butir pernyataan. Dari 22 pernyataan tersebut diperoleh skor jawaban sebesar 586, dan skor jawaban yang diharapkan adalah 704, ini diperoleh dengan cara mengalikan jumlah responden dengan nilai harapan tertinggi dan jumlah butir pada faktor 1 ($8 \times 4 \times 22$). Sehingga diperoleh rerata sebesar 3,32 berasal dari skor jawaban dibagi dengan jumlah responden kali jumlah butir pada faktor 1 (Pelatih) yaitu $586 : 8 \times 22$. Persentase sebesar 83,84% diperoleh dari skor jawaban dibagi dengan skor jawaban yang diharapkan dan dikali 100% ($586 : 704 \times 100\%$).

Faktor 2 (Sarana dan Prasarana) terdiri dari 8 butir pernyataan. Dari 8 pernyataan tersebut diperoleh skor jawaban sebesar 175, dan skor jawaban yang diharapkan adalah 256, ini diperoleh dengan cara mengalikan jumlah responden dengan nilai harapan tertinggi dan jumlah butir pada faktor 2 ($8 \times 4 \times 8$). Sehingga diperoleh rerata sebesar 2,73 berasal dari skor jawaban dibagi dengan jumlah responden kali jumlah butir pada faktor 2 (Sarana Prasarana dan Fasilitas) yaitu $175 : 8 \times 8$. Persentase sebesar 68,36% diperoleh dari skor jawaban dibagi dengan skor jawaban yang diharapkan dan dikali 100% ($175 : 256 \times 100\%$).

Faktor 3 (Pengurus Perkumpulan) terdiri dari 15 butir pernyataan. Dari 15 pernyataan tersebut diperoleh skor jawaban sebesar 380, dan skor jawaban yang diharapkan adalah 480, ini diperoleh dengan cara mengalikan jumlah responden dengan nilai harapan tertinggi dan jumlah butir pada faktor 3 ($8 \times 4 \times 15$). Sehingga diperoleh rerata sebesar 3,17 berasal dari skor jawaban dibagi dengan jumlah responden kali jumlah butir pada faktor 3 (Pengurus Perkumpulan) yaitu

380:8x15. Persentase sebesar 79,17% diperoleh dari skor jawaban dibagi dengan skor jawaban yang diharapkan dan dikali 100% ($380:480 \times 100\%$).

Faktor 4 (Pengurus Cabang) terdiri dari 15 butir pernyataan. Dari 15 pernyataan tersebut diperoleh skor jawaban sebesar 314, dan skor jawaban yang diharapkan adalah 480, ini diperoleh dengan cara mengalikan jumlah responden dengan nilai harapan tertinggi dan jumlah butir pada faktor 4 ($8 \times 4 \times 15$). Sehingga diperoleh rerata sebesar 2,62 berasal dari skor jawaban dibagi dengan jumlah responden kali jumlah butir pada faktor 4 (Pengurus Cabang) yaitu $314:8 \times 15$. Persentase sebesar 65,42% diperoleh dari skor jawaban dibagi dengan skor jawaban yang diharapkan dan dikali 100% ($314:480 \times 100\%$).

Faktor 5 (Kompetisi) terdiri dari 8 butir pernyataan. Dari 8 pernyataan tersebut diperoleh skor jawaban sebesar 177, dan skor jawaban yang diharapkan adalah 256, ini diperoleh dengan cara mengalikan jumlah responden dengan nilai harapan tertinggi dan jumlah butir pada faktor 5 ($8 \times 4 \times 8$). Sehingga diperoleh rerata sebesar 2,77 berasal dari skor jawaban dibagi dengan jumlah responden kali jumlah butir pada faktor 5 (Kompetisi) yaitu $177:8 \times 8$. Persentase sebesar 69,14% diperoleh dari skor jawaban dibagi dengan skor jawaban yang diharapkan dan dikali 100% ($177:256 \times 100\%$).

Faktor 6 (Atlet) terdiri dari 10 butir pernyataan. Dari 10 pernyataan tersebut diperoleh skor jawaban sebesar 265, dan skor jawaban yang diharapkan adalah 320, ini diperoleh dengan cara mengalikan jumlah responden dengan nilai harapan tertinggi dan jumlah butir pada faktor 6 ($8 \times 4 \times 10$). Sehingga diperoleh rerata sebesar 3,31 berasal dari skor jawaban dibagi dengan jumlah

responden kali jumlah butir pada faktor 6 (Atlet) yaitu $265:8 \times 10$. Persentase sebesar 82,81% diperoleh dari skor jawaban dibagi dengan skor jawaban yang diharapkan dan dikali 100% ($265:320 \times 100\%$).

Faktor 7 (Lingkungan) terdiri dari 5 butir pernyataan. Dari 5 pernyataan tersebut diperoleh skor jawaban sebesar 122, dan skor jawaban yang diharapkan adalah 160, ini diperoleh dengan cara mengalikan jumlah responden dengan nilai harapan tertinggi dan jumlah butir pada faktor 7 ($8 \times 4 \times 5$). Sehingga diperoleh rerata sebesar 3,05 berasal dari skor jawaban dibagi dengan jumlah responden kali jumlah butir pada faktor 7 (Lingkungan) yaitu $122:8 \times 5$. Persentase sebesar 76,23% diperoleh dari skor jawaban dibagi dengan skor jawaban yang diharapkan dan dikali 100% ($122:160 \times 100\%$).

f. Hasil Perhitungan Rerata dan Persentase Tiap Faktor Secara Keseluruhan

Tabel 10. Hasil perhitungan rerata dan persentase keseluruhan faktor 1 (Pelatih)

Responden	Jumlah butir	N	Skor jawaban	Rerata	%	Klasifikasi
Atlet	22	68	4811	3.21	80.39	SM
Pelatih	22	14	957	3	77.67	SM
Pengurus	22	8	586	3.32	83.24	SM
Total		90	6354	3.21	80.22	SM

Hasil perhitungan secara keseluruhan faktor 1 (Pelatih) dapat diuraikan sebagai berikut: dari 22 butir pernyataan diperoleh skor jawaban total sebesar 6354, skor jawaban yang diharapkan adalah 7920, ini di peroleh dari mengalikan jumlah responden total dengan nilai harapan tertinggi dan jumlah butir faktor 1 ($90 \times 4 \times 22$). Sehingga diperoleh rerata sebesar 3,21 berasal dari skor jawaban total dibagi dengan jumlah responden kali jumlah butir pada faktor

1 (Pelatih) yaitu $6354:90 \times 22$. Persentase sebesar 80,22% diperoleh dari skor jawaban total dibagi dengan skor jawaban yang diharapkan dan dikali 100% ($6354:7920 \times 100\%$).

Tabel 11. Hasil perhitungan rerata dan persentase keseluruhan faktor 2 (Sarana dan Prasarana)

Responden	Jumlah butir	N	Skor jawaban	Rerata	%	Klasifikasi
Atlet	8	68	1555	2.85	71.46	M
Pelatih	8	14	289	2.58	64.50	M
Pengurus	8	8	175	2.73	68.36	M
Total		90	2019	2.80	70.10	M

Hasil perhitungan secara keseluruhan faktor 2 (Sarana dan Prasarana) dapat diuraikan sebagai berikut: dari 8 butir pernyataan diperoleh skor jawaban total sebesar 2019, skor jawaban yang diharapkan adalah 2880, ini di peroleh dari mengkalikan jumlah responden total dengan nilai harapan tertinggi dan jumlah butir faktor 2 ($90 \times 4 \times 8$). Sehingga diperoleh rerata sebesar 2,80 berasal dari skor jawaban total dibagi dengan jumlah responden kali jumlah butir pada faktor 2 (Sarana dan Prasarana) yaitu $2019:90 \times 8$. Persentase sebesar 70,10% diperoleh dari skor jawaban total dibagi dengan skor jawaban yang diharapkan dan dikali 100% ($2019:2880 \times 100\%$).

Tabel 12. Hasil perhitungan rerata dan persentase keseluruhan faktor 3 (Pengurus Perkumpulan)

Responden	Jumlah butir	N	Skor jawaban	Rerata	%	Klasifikasi
Atlet	15	68	3105	3.04	76.10	SM
Pelatih	15	14	614	2.92	73.09	M
Pengurus	15	8	380	3.17	79.17	SM
Total		90	4099	3.04	75.91	SM

Hasil perhitungan secara keseluruhan faktor 3 (Pengurus Perkumpulan) dapat diuraikan sebagai berikut: dari 15 butir pernyataan diperoleh skor jawaban total sebesar 4099, skor jawaban yang diharapkan adalah 5400, ini di peroleh dari mengkalikan jumlah responden total dengan nilai harapan tertinggi dan jumlah butir faktor 3 ($90 \times 4 \times 15$). Sehingga diperoleh rerata sebesar 3,04 berasal dari skor jawaban total dibagi dengan jumlah responden kali jumlah butir pada faktor 3 (Pengurus Perkumpulan) yaitu $4099 : 90 \times 15$. Persentase sebesar 75,91% diperoleh dari skor jawaban total dibagi dengan skor jawaban yang diharapkan dan dikali 100% ($4099 : 5400 \times 100\%$).

Tabel 13. Hasil perhitungan rerata dan persentase keseluruhan faktor 4 (Pengurus Cabang)

Responden	Jumlah butir	N	Skor jawaban	Rerata	%	Klasifikasi
Atlet	15	68	3004	2.94	73.62	M
Pelatih	15	14	568	2.70	67.61	M
Pengurus	15	8	314	2.62	65.42	M
Total		90	3886	2.88	71.92	M

Hasil perhitungan secara keseluruhan faktor 4 (Pengurus Cabang) dapat diuraikan sebagai berikut: dari 15 butir pernyataan diperoleh skor jawaban total sebesar 3886, skor jawaban yang diharapkan adalah 5400, ini di peroleh dari mengkalikan jumlah responden total dengan nilai harapan tertinggi dan jumlah butir faktor 4 ($90 \times 4 \times 15$). Sehingga diperoleh rerata sebesar 2,88 berasal dari skor jawaban total dibagi dengan jumlah responden kali jumlah butir pada faktor 4 (Pengurus Cabang) yaitu $3886 : 90 \times 15$. Persentase sebesar 71,92% diperoleh

dari skor jawaban total dibagi dengan skor jawaban yang diharapkan dan dikali 100% ($3886:5400 \times 100\%$).

Tabel 14. Hasil perhitungan rerata dan persentase keseluruhan faktor 5 (Kompetisi)

Responden	Jumlah butir	N	Skor jawaban	Rerata	%	Klasifikasi
Atlet	8	68	1620	2.97	74.44	M
Pelatih	8	14	310	2.76	69.19	M
Pengurus	8	8	177	2.77	69.14	M
Total		90	2107	2.93	73.16	M

Hasil perhitungan secara keseluruhan faktor 5 (Kompetisi) dapat diuraikan sebagai berikut: dari 8 butir pernyataan diperoleh skor jawaban total sebesar 2107, skor jawaban yang diharapkan adalah 2880, ini di peroleh dari mengkalikan jumlah responden total dengan nilai harapan tertinggi dan jumlah butir faktor 5 (90×8). Sehingga diperoleh rerata sebesar 2,93 berasal dari skor jawaban total dibagi dengan jumlah responden kali jumlah butir pada faktor 5 (Kompetisi) yaitu $2107:90 \times 8$. Persentase sebesar 73,16% diperoleh dari skor jawaban total dibagi dengan skor jawaban yang diharapkan dan dikali 100% ($2107:2880 \times 100\%$).

Tabel 15. Hasil perhitungan rerata dan persentase keseluruhan faktor 6 (Atlet)

Responden	Jumlah butir	N	Skor jawaban	Rerata	%	Klasifikasi
Atlet	10	68	2014	2.96	74.04	M
Pelatih	10	14	395	2.82	70.53	M
Pengurus	10	8	265	3.31	82.81	SM
Total		90	2674	2.97	74.28	M

Hasil perhitungan secara keseluruhan faktor 6 (Atlet) dapat diuraikan sebagai berikut: dari 10 butir pernyataan diperoleh skor jawaban total sebesar 2674, skor jawaban yang diharapkan adalah 3600, ini di peroleh dari mengkalikan jumlah responden total dengan nilai harapan tertinggi dan jumlah butir faktor 6 ($90 \times 4 \times 10$). Sehingga diperoleh rerata sebesar 2,97 berasal dari skor jawaban total dibagi dengan jumlah responden kali jumlah butir pada faktor 6 (Atlet) yaitu $2674 : 90 \times 10$. Persentase sebesar 74,28% diperoleh dari skor jawaban total dibagi dengan skor jawaban yang diharapkan dan dikali 100% ($2674 : 3600 \times 100\%$).

Tabel 16. Hasil perhitungan rerata dan persentase keseluruhan faktor 7 (Lingkungan)

Responden	Jumlah butir	N	Skor jawaban	Rerata	%	Klasifikasi
Atlet	5	68	1077	3.16	79.19	SM
Pelatih	5	14	208	2.97	74.28	M
Pengurus	5	8	122	3.05	76.25	SM
Total		90	1407	3.13	78.17	SM

Hasil perhitungan secara keseluruhan faktor 7 (Lingkungan) dapat diuraikan sebagai berikut: dari 5 butir pernyataan diperoleh skor jawaban total sebesar 1407, skor jawaban yang diharapkan adalah 1800, ini di peroleh dari mengkalikan jumlah responden total dengan nilai harapan tertinggi dan jumlah butir faktor 7 ($90 \times 4 \times 5$). Sehingga diperoleh rerata sebesar 3,13 berasal dari skor jawaban total dibagi dengan jumlah responden kali jumlah butir pada faktor 7 (Lingkungan) yaitu $1407 : 90 \times 5$. Persentase sebesar 78,17% diperoleh dari skor

jawaban total dibagi dengan skor jawaban yang diharapkan dan dikali 100% (1407:1800x100%).

B. Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung pembinaan bolavoli di kota Yogyakarta. Adapun faktor-faktor yang akan dideskripsikan adalah faktor pelatih, sarana dan prasarana, pengurus perkumpulan, pengurus cabang, kompetisi, atlet dan lingkungan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka akan dibahas secara berturut-turut deskripsi tiap faktor adalah sebagai berikut:

1. Faktor Pelatih

Faktor pendukung pembinaan bolavoli di kota Yogyakarta yang berasal dari faktor pelatih menurut atlet diperoleh persentase sebesar 80,39% termasuk kategori sangat mendukung, menurut pelatih diperoleh persentase sebesar 77,67% termasuk dalam kategori sangat mendukung dan menurut pengurus diperoleh persentase sebesar 83,22% termasuk kategori sangat mendukung. Secara keseluruhan dari ketiga subjek tersebut (atlet, pelatih, pengurus) dapat disimpulkan bahwa faktor pelatih memiliki persentase sebesar 80,22% dan termasuk dalam kategori sangat mendukung dalam pembinaan bolavoli di kota Yogyakarta.

Banyak pelatih bolavoli di kota Yogyakarta yang berlatar belakang sarjana olahraga, sehingga mereka dibekali ilmu-ilmu tentang kepelatihan dan ilmu penunjang lainnya. Penguasaan teori, metodologi latihan dan ilmu

pendukung akan dapat membantu pelatih dalam menentukan metode dan dosis latihan secara tepat sesuai dengan kemampuan anak latih. Pelatih juga memiliki kedisiplinan, baik kedisiplinan saat menerapkan program latihan maupun kehadiran mereka saat melatih, memiliki ketrampilan dan kreatifitas dalam melatih teknik maupun taktik.

2. Faktor Sarana dan Prasarana

Faktor pendukung pembinaan bolavoli di kota Yogyakarta yang berasal dari faktor sarana dan prasarana menurut atlet diperoleh persentase sebesar 71,46% termasuk kategori mendukung, menurut pelatih diperoleh persentase sebesar 64,50% termasuk dalam kategori mendukung dan menurut pengurus diperoleh persentase sebesar 68,36% termasuk kategori mendukung. Secara keseluruhan dari ketiga subjek tersebut (atlet, pelatih, pengurus) dapat disimpulkan bahwa faktor sarana dan prasarana memiliki persentase sebesar 70,10% dan termasuk dalam kategori mendukung dalam pembinaan bolavoli di kota Yogyakarta.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mendukung dalam usaha pembinaan bolavoli. Sarana dan prasarana yang dimaksud di sini adalah tentang kelengkapan fasilitas seperti tersedianya peralatan latihan beban, tersedianya kamar ganti pakaian dan kamar mandi. Akan tetapi perkumpulan bola voli di kota Yogyakarta masih ketinggalan dalam hal kemutakhiran peralatan latihan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan perkumpulan bolavoli di kota Yogyakarta dalam pengadaan dana untuk

membeli peralatan latihan yang modern yang memiliki harga cukup mahal tersebut.

3. Faktor Pengurus Perkumpulan

Faktor pendukung pembinaan bolavoli di kota Yogyakarta yang berasal dari faktor pengurus perkumpulan menurut atlet diperoleh persentase sebesar 76,10% termasuk kategori sangat mendukung, menurut pelatih diperoleh persentase sebesar 73,09% termasuk dalam kategori mendukung dan menurut pengurus diperoleh persentase sebesar 75,91% termasuk kategori sangat mendukung. Secara keseluruhan dari ketiga subjek tersebut (atlet, pelatih, pengurus) dapat disimpulkan bahwa faktor pengurus perkumpulan memiliki persentase sebesar 75,91% dan termasuk dalam kategori sangat mendukung dalam pembinaan bolavoli di kota Yogyakarta.

Faktor pengurus perkumpulan memiliki peran yang sangat mendukung, ini dapat dilihat bahwa pengurus perkumpulan bolavoli di kota Yogyakarta memiliki struktur organisasi yang sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, pengurus banyak yang berpengalaman dalam hal berorganisasi sehingga mereka dapat bekerjasama dan memberikan dukungan dalam melaksanakan program kerja yang telah disusun dan ditetapkan bersama.

4. Faktor Pengurus Cabang

Faktor pendukung pembinaan bolavoli di kota Yogyakarta yang berasal dari faktor pengurus cabang menurut atlet diperoleh persentase sebesar 73,62% termasuk kategori mendukung, menurut pelatih diperoleh

persentase sebesar 67,61% termasuk dalam kategori mendukung dan menurut pengurus diperoleh persentase sebesar 65,42% termasuk kategori mendukung. Secara keseluruhan dari ketiga subjek tersebut (atlet, pelatih, pengurus) dapat disimpulkan bahwa faktor pengurus cabang memiliki persentase sebesar 71,92% dan termasuk dalam kategori mendukung dalam pembinaan bolavoli di kota Yogyakarta.

Pengurus cabang terdiri dari orang-orang yang memiliki cukup banyak pengalaman dalam hal berorganisasi sehingga mereka mampu bekerjasama dengan baik, memiliki sifat disiplin yang tinggi dalam menyusun dan merealisasikan program kerja yang dibuat.

5. Faktor Kompetisi

Faktor pendukung pembinaan bolavoli di kota Yogyakarta yang berasal dari faktor kompetisi menurut atlet diperoleh persentase sebesar 74,44% termasuk kategori mendukung, menurut pelatih diperoleh persentase sebesar 69,19% termasuk dalam kategori mendukung dan menurut pengurus diperoleh persentase sebesar 69,14% termasuk kategori mendukung. Secara keseluruhan dari ketiga subjek tersebut (atlet, pelatih, pengurus) dapat disimpulkan bahwa faktor pengurus cabang memiliki persentase sebesar 73,16% dan termasuk dalam kategori mendukung dalam pembinaan bolavoli di kota Yogyakarta.

Pengaruh dari faktor kompetisi ini antara lain berasal dari kuantitas dan kualitas kompetisi itu sendiri. Dilihat dari segi kuantitas banyak diadakan kejuaraan bolavoli resmi maupun tidak resmi atau kejuaraan yang

diatur oleh masyarakat di kota Yogyakarta dan sekitarnya. Akan tetapi kebanyakan kejuaraan tersebut tingkat junior dan senior, sedangkan untuk kejuaraan bolavoli remaja dan bolavoli mini masih kurang. Dilihat dari segi kualitas seperti persaingan antar perkumpulan cukup berimbang, sistem pertandingan yang digunakan sudah tepat, kualitas kepemimpinan wasit sudah baik dan kompetisi dapat berjalan dengan teratur.

6. Faktor Atlet

Faktor pendukung pembinaan bolavoli di kota Yogyakarta yang berasal dari faktor atlet menurut atlet diperoleh persentase sebesar 74,04% termasuk kategori mendukung, menurut pelatih diperoleh persentase sebesar 70,53% termasuk dalam kategori mendukung dan menurut pengurus diperoleh persentase sebesar 82,81% termasuk kategori sangat mendukung. Secara keseluruhan dari ketiga subjek tersebut (atlet, pelatih, pengurus) dapat disimpulkan bahwa faktor atlet memiliki persentase sebesar 74,28% dan termasuk dalam kategori mendukung dalam pembinaan bolavoli di kota Yogyakarta.

Faktor atlet menjadi salah satu faktor pendukung pembinaan bolavoli di kota Yogyakarta ini ditunjukkan dari kedisiplinan, motivasi atlet dalam mengikuti latihan, kemampuan sosial atlet (dengan sesama atlet, pelatih dan dengan lingkungan sekitar tempat latihan) yang baik. Di kota Yogyakarta juga banyak terdapat atlet pemula, sehingga regenerasi dapat terus dilakukan dan pembinaan dapat secara kontinyu dijalankan.

7. Faktor Lingkungan

Faktor pendukung pembinaan bolavoli di kota Yogyakarta yang berasal dari faktor lingkungan menurut atlet diperoleh persentase sebesar 79,19% termasuk kategori sangat mendukung, menurut pelatih diperoleh persentase sebesar 74,28% termasuk dalam kategori mendukung dan menurut pengurus diperoleh persentase sebesar 76,25% termasuk kategori sangat mendukung. Secara keseluruhan dari ketiga subjek tersebut (atlet, pelatih, pengurus) dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan memiliki persentase sebesar 78,17% dan termasuk dalam kategori sangat mendukung dalam pembinaan bolavoli di kota Yogyakarta.

Faktor lingkungan juga mempunyai peran yang besar dalam pembinaan bolavoli di kota Yogyakarta, lingkungan yang paling berperan adalah lingkungan keluarga yaitu berupa dukungan dan motivasi yang selalu diberikan oleh orang tua kepada anaknya agar selalu berangkat berlatih bolavoli di perkumpulan dan pemenuhan kebutuhan latihan atlet oleh orang tuanya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada perhitungan analisis data dan hasil penelitian serta beberapa tinjauan yang telah dikaji, untuk mengungkap faktor-faktor pendukung pembinaan bolavoli di kota Yogyakarta dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor pendukung pembinaan bolavoli di kota Yogyakarta:
 - a. Faktor pelatih menurut atlet memiliki persentase sebesar 80,39% termasuk dalam klasifikasi sangat mendukung, menurut pelatih memiliki persentase sebesar 77,67% termasuk dalam klasifikasi sangat mendukung, menurut pengurus memiliki persentase sebesar 83,24% termasuk dalam klasifikasi sangat mendukung, dan secara keseluruhan faktor pelatih memiliki persentase sebesar 80,22% termasuk dalam klasifikasi sangat mendukung terhadap pembinaan bolavoli di kota Yogyakarta.
 - b. Faktor sarana dan prasarana menurut atlet memiliki persentase sebesar 71,46% termasuk dalam klasifikasi mendukung, menurut pelatih memiliki persentase sebesar 64,50% termasuk dalam klasifikasi mendukung, menurut pengurus memiliki persentase sebesar 68,36% termasuk dalam klasifikasi mendukung, dan secara keseluruhan faktor sarana dan prasarana memiliki persentase sebesar 70,10% termasuk

dalam klasifikasi mendukung terhadap pembinaan bolavoli di kota Yogyakarta.

- c. Faktor pengurus perkumpulan menurut atlet memiliki persentase sebesar 76,10% termasuk dalam klasifikasi sangat mendukung, menurut pelatih memiliki persentase sebesar 73,09% termasuk dalam klasifikasi mendukung, menurut pengurus memiliki persentase sebesar 79,17% termasuk dalam klasifikasi sangat mendukung, dan secara keseluruhan faktor pengurus perkumpulan memiliki persentase sebesar 75,91% termasuk dalam klasifikasi sangat mendukung terhadap pembinaan bolavoli di kota Yogyakarta.
- d. Faktor pengurus cabang menurut atlet memiliki persentase sebesar 73,62% termasuk dalam klasifikasi mendukung, menurut pelatih memiliki persentase sebesar 67,61% termasuk dalam klasifikasi mendukung, menurut pengurus memiliki persentase sebesar 65,42% termasuk dalam klasifikasi mendukung, dan secara keseluruhan faktor pengurus cabang memiliki persentase sebesar 71,92% termasuk dalam klasifikasi mendukung terhadap pembinaan bolavoli di kota Yogyakarta.
- e. Faktor kompetisi menurut atlet memiliki persentase sebesar 74,44% termasuk dalam klasifikasi mendukung, menurut pelatih memiliki persentase sebesar 69,19% termasuk dalam klasifikasi mendukung, menurut pengurus memiliki persentase sebesar 69,14% termasuk dalam klasifikasi mendukung, dan secara keseluruhan faktor kompetisi

memiliki persentase sebesar 73,16% termasuk dalam klasifikasi mendukung terhadap pembinaan bolavoli di kota Yogyakarta.

- f. Faktor atlet menurut atlet memiliki persentase sebesar 74,04% termasuk dalam klasifikasi mendukung, menurut pelatih memiliki persentase sebesar 70,53% termasuk dalam klasifikasi mendukung, menurut pengurus memiliki persentase sebesar 82,81% termasuk dalam klasifikasi sangat mendukung, dan secara keseluruhan faktor atlet memiliki persentase sebesar 74,28% termasuk dalam klasifikasi mendukung terhadap pembinaan bolavoli di kota Yogyakarta.
 - g. Faktor lingkungan menurut atlet memiliki persentase sebesar 79,19% termasuk dalam klasifikasi sangat mendukung, menurut pelatih memiliki persentase sebesar 74,28% termasuk dalam klasifikasi mendukung, menurut pengurus memiliki persentase sebesar 76,25% termasuk dalam klasifikasi sangat mendukung, dan secara keseluruhan faktor lingkungan memiliki persentase sebesar 78,17% termasuk dalam klasifikasi sangat mendukung terhadap pembinaan bolavoli di kota Yogyakarta.
2. Dari ketujuh faktor pendukung tersebut, secara keseluruhan faktor pelatih mempunyai jumlah persentase pendukung terbesar dalam pembinaan bolavoli di kota Yogyakarta yaitu 80,22%, diikuti oleh faktor lingkungan dengan persentase 78,17%, faktor pengurus perkumpulan dengan persentase 75,91%, faktor atlet dengan persentase 74,28%, faktor kompetisi dengan persentase 73,16%, faktor pengurus cabang dengan

persentase 71,92% dan faktor sarana dan prasarana dengan persentase 70,10%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dengan diketahui faktor-faktor pendukung pembinaan bolavoli di kota Yogyakarta dapat digunakan untuk peningkatan pembinaan bolavoli di daerah yang lain.
2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam pendukung pembinaan bolavoli di kota Yogyakarta, perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam pembinaan bolavoli di kota Yogyakarta.
3. Pengurus dan pembina olahraga bolavoli di kota Yogyakarta dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki pembinaan bolavoli di kota Yogyakarta.
4. Pembinaan bolavoli di kota Yogyakarta dengan sarana dan prasarana yang seadanya dapat berjalan dengan baik, untuk itu daerah lain yang melakukan pembinaan bolavoli juga harus dapat mengoptimalkan sarana dan prasarana yang dimiliki.

C. Saran-Saran

1. Bagi penelitian lanjut

- a. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang faktor-faktor pendukung pembinaan bolavoli di kota Yogyakarta.
- b. Agar melakukan penelitian tentang faktor-faktor pendukung pembinaan bolavoli di kota Yogyakarta dengan menggunakan metode lain yang lebih mendalam.

2. Bagi pelatih dan pengurus bolavoli di kota Yogyakarta

Agar lebih memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pembinaan bolavoli agar pembinaan bolavoli khususnya di kota Yogyakarta dapat terus berjalan dengan kontinyu.

3. Bagi pengurus perkumpulan dan pengurus cabang

Agar lebih meningkatkan kinerjanya untuk selalu memberikan dukungan terhadap pembinaan bolavoli di kota Yogyakarta. Pengurus cabang agar lebih memperhatikan kebutuhan perkumpulan terutama dalam hal sarana dan prasarana.

D. Keterbatasan

Dalam pelaksanaan penelitian ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, hal ini disebabkan karena keterbatasan peneliti yaitu:

1. Pengambilan data penelitian menggunakan angket tertutup, akan lebih baik lagi seandainya disertai dengan pengambilan data menggunakan angket terbuka atau wawancara.

2. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak
3. Sebenarnya tidak hanya faktor-faktor tersebut yang mendukung pembinaan, namun karena keterbatasan wawasan, waktu dan biaya maka faktor-faktor tersebut saja yang mampu diungkap melalui penelitian ini.
4. Pengambilan subjek dari pengurus cabang dan pengurus perkumpulan masih kurang.
5. Subjek yang diambil hanya yang dijumpai di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahan Penataran P4. (1996). *GBHN*. Jakarta: Dikti DepDikBud.
- Bompa Tudor O. (1994). *Theory and Methodology of Training*. Toronto: Kendall Hunt Publising Company.
- Della Fransisca. (2003). *Identifikasi Faktor-Faktor Penghambat Pencapaian Prestasi Atlet Tenis Meja Di DIY*. Skripsi.
- DepDikBud. (1979). *Prasarana Olahraga untuk Sekolah dan Hubungannya dengan Lingkungan*. Jakarta: DepDikBud.
- Harsono. (1988). *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologi dalam Coaching*. Jakarta: CV. Tambak Kusuma.
- Hasibuan, Malayu S.P. (1996). *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktifitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibnu Syamsi. (1994). *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ismanika. (2003). *Identifikasi Faktor Penghambat Pencapaian Prestasi Atlet Anggar Di DIY*. Skripsi.
- Kasiyo Dwijowinoto. (1993). *Dasar-Dasar Ilmiah Kepeatihan. (Pate, Rotella, dan MC Clenaghan: terjemahan)*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Pandjaitan, A.P. (1986). *Dasar Teori dan Organisasi*. Bandung: Raasda offset.
- Pate R.R. Mc. Clenaghan B. and Rotella. (1993). *Scientific Foundation of Coaching*. Philadelphia: WB. Saunders College Publising.
- Poerwadarminto WJS. (1976). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. DepDikBud. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- PP. PBVSI. (1996). *Kepeatihan Bola Voli*. Jakarta.
- Sajoto, M. (1988). *Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Jakarta: DepDikBud.
- Singgih D Gunarsah, M.P. Setiadarma & Myrna H.R. Soekasah. (1996). *Psikologi Olahraga Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.

- Sjarifuddin Aip. (1980). *Organisasi dan Tatalaksana Penyelenggaraan Pertandingan Olahraga*. Jakarta: CV. Karya Indah.
- Suharno H.P. (1985). *Ilmu Kepeleatihan Olahraga*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
- . (1981). *Metode Melatih Bola Voli*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. (1996). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (edisi revisi III)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- . (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (edisi revisi IV)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (1998). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- . (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen, Angket, Tes dan Skala Nilai Dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yunus M. (1998). *Dasar-Dasar Kepeleatihan Olahraga*. Jakarta: Proyek Peningkatan Mutu Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Sekolah Dasar.
- . (1992). *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Yogyakarta. Dikti.